

**KREATIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS IV MIM MUNTANG KECAMATAN  
KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh:**

**ELVI DAMAYANTI  
NIM. 1817405102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Elvi Damayanti

NIM : 1817405102

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



**Elvi Damayanti**

NIM. 1817405102

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**KREATIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS IV MIM MUNTANG KECAMATAN KEMANGKON  
KABUPATEN PURBALINGGA**

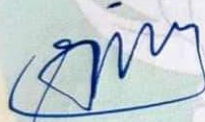
Yang disusun oleh Elvi Damayanti 1817405102, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 19 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 14 Januari 2023

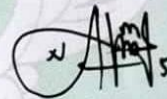
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

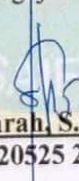


**Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag**  
NIP. 19710424 199903 1 002



**Novi Mayasari, M.Pd.**  
NIP.-

Penguji Utama,



**Dr. Siti Sarah, S.Pd. Si., M.Pd**  
NIP. 19820525 202012 2 001

Mengetahui :

Ketua Universitas Pendidikan Madrasah



**Dr. Ali Muhdi, M.Ag.**  
NIP. 19790225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Elvi Damayanti

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Elvi Damayanti

NIM : 1817405102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV  
MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten  
Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 14 Januari 2023  
Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
**NIP. 19710424 1999031002**

**KREATIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MUNTANG KECAMATAN  
KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

**Elvi Damayanti  
NIM. 1817405102**

**ABSTRAK**

Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan kemampuan seorang guru dalam mengolah kreativitas serta berfikir tentang bagaimana menerapkan sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan suatu karya yang tidak membuat jenuh peserta didik. Guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mengoptimalkan pembelajaran tematik dengan mengimplementasikan keterampilan guru dalam mengajar. Namun dalam kenyataannya guru belum maksimal dalam menguasai dan menerapkan keterampilan pada saat mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Muntang dilihat dari konsep guru dalam mengajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang disajikan dalam bentuk diskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti merujuk pada teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kreativitas guru dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga meliputi 4 aspek, yaitu : kelancaran, flexibility, elaborasi dan keaslian. Salah satu contoh aspek kreativitas yang dilakukan oleh guru yaitu aspek kelancaran, pada saat kegiatan inti guru menjelaskan materi dengan suara yang lantang dan gerakan tangan disertai isyarat untuk mengkondisikan siswa.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru, Pembelajaran Tematik.*

**TEACHER CREATIVITY IN CLASS IV THEMATIC LEARNING  
ACTIVITIES OF MI MUHAMMADIYAH MUNTANG, KEMANGKON SUB-  
DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

**Elvi Damayanti  
NIM. 1817402105**

**ABSTRACT**

*Teacher creativity in learning activities is the ability of a teacher to cultivate creativity and think about how to apply a learning activity that can produce a work that does not saturate student. The teacher is someone who is responsible for the process of implementing learning activities. The process of teacher creativity in learning activities can optimize thematic learning by implementing teacher skills in teaching. But in reality the teacher has not been maximal in mastering and applying skills when teaching. Therefore, this study focuses on teacher creativity in thematic learning activities for class 4 MI Muhammadiyah Muntang seen from the teacher's concept of teaching.*

*The type of research used is field research which is presented in a descriptive form using a qualitative approach. In collecting data, researchers used observation techniques, interviews, and documentation. In analyzing the data the researcher refers to the Miles and Huberman interactive model analysis technique which consists of: data reduction, data presentation, drawing conclusions/verification.*

*The results of this study indicate that teacher creativity in thematic learning for class IV MI Muhammadiyah Muntang, Kemangkong District, Purbalingga Regency includes 4 aspects, namely: fluency, flexibility, elaboration and originality. One example of the aspect of creativity carried out by the teacher is the aspect of fluency, during the main activities the teacher explains material in a loud voice and hand movements accompanied by signs to condition students.*

*Keywords: Teacher Creativity, Thematic Learning.*

## MOTTO

**“Demikianlah Allah menerangkan ayat – ayat-Nya, agar kamu berpikir”**

**(QS. Al – Baqarah (2) : 219)**



## PERSEMBAHAN



Alhamdulillah dengan izin Allah SWT, hari ini setitik kebahagiaanku telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuperjuangkan namum semua ini belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan do'aku karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih :

1. Kedua orang tuaku yaitu alm. Bapak Paryuno yang selalu memotivasi saya untuk sekolah yang tinggi, tekun dan baik agar kelak memperoleh kesuksesan, serta Mamah Tarijah yang selalu mendoakan dan tak pernah bosan mengingatkan saya untuk hidup prihatin serta tidak boleh patah semangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
2. Adika Fuad Assidiqi, S.Pd., yang telah menjadi bagian dari hidup saya selama 5 tahun ini, terimakasih sudah menemani dan selalu ada dalam suka duka, terimakasih juga atas bantuan dan supportnya selama saya menyelesaikan perkuliahan hingga tugas akhir ini.
3. Keluarga yaitu kakak-kakak saya Mas Haryanto kakak pertama saya yang selalu memberi motivasi untuk terus semangat dalam mengerjakan tugas skripsi agar cepat selesai, Mas Djumiran kakak kedua saya sering kali dia mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi agar cepat mencari pekerjaan, kemudian Mba Yuli kakak perempuan satu-satunya yang paling crewet dan selalu menanyakan skripsi saya sudah sampai mana, dan terakhir adik saya Nur Azlina yang kini juga sedang duduk dibangku perkuliahan.



4. Keponakan-keponakan saya Albi, Azhka, Zhafi, Baha dan Kafha yang masih lucu-lucu dan tentunya mereka juga penyemangat saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
5. Sahabat dekat saya Mba Indah, Mba Awit dan Mba Tia mereka adalah sahabat saya dari kecil hingga saat ini 2 sahabat saya merantau demi sebuah pekerjaan namun walaupun kami berjauhan mereka tetap selalu membantu saya ketika saya membutuhkan bantuan.
6. Ira Marfu'ah sahabat seperjuangan yang selalu aku repotkan, sekaligus menjadi teman curhat. Keluarganya yang sudah berbaik hati memperbolehkan saya mengerjakan tugas di rumahnya, hampir setiap pagi hari saya bertamu hanya untuk mengerjakan tugas.
7. Teman-teman pondok pesantren mahasiswa An-Najah khususnya teman seperjuangan komplek Siti Hajar yang tak bisa saya sebutkan satu persatu dikarenakan banyak sekali, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal tentang sebuah kehidupan di pondok pesantren yang sebelumnya tak bisa saya dapatkan di rumah.
8. Kawan saya yaitu Fira, Puput, Atik, Ika, Silfia, Iin, dan Ida mereka kawan sepondok namun saat covid-19 kami terpisah oleh jarak namun saat semester akhir kami berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi, terimakasih sudah menemani saya dalam pengerjaan tugas akhir ini.
9. Tante Ivon pemilik TB. Harapan 1001, walaupun bapak sudah tiada beliau sangat antusias memberikan nasehat baik kepada saya serta memberi motivasi dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIM Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang kelak mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir. Alhamdulillah tanpa suatu halangan apapun, skripsi ini dapat terselesaikan. Namun tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengoreksi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Prianto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI C Angkatan tahun 2018 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Segenap dosen serta staff karyawan administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto.
10. Srikandi – srikandi PGMI C Angkatan 2018 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala bantuan dan kebaikan dalam bentuk apapun itu selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikan tugas akhir ini, dapat menjadi ibadah dan tentunya mendapat berkah, serta memberikan manfaat bagi para pembaca baik dikalangan mahasiswa, pendidik, maupun dari masyarakat umum. Aamiin.

Purwokerto, 19 Januari 2023

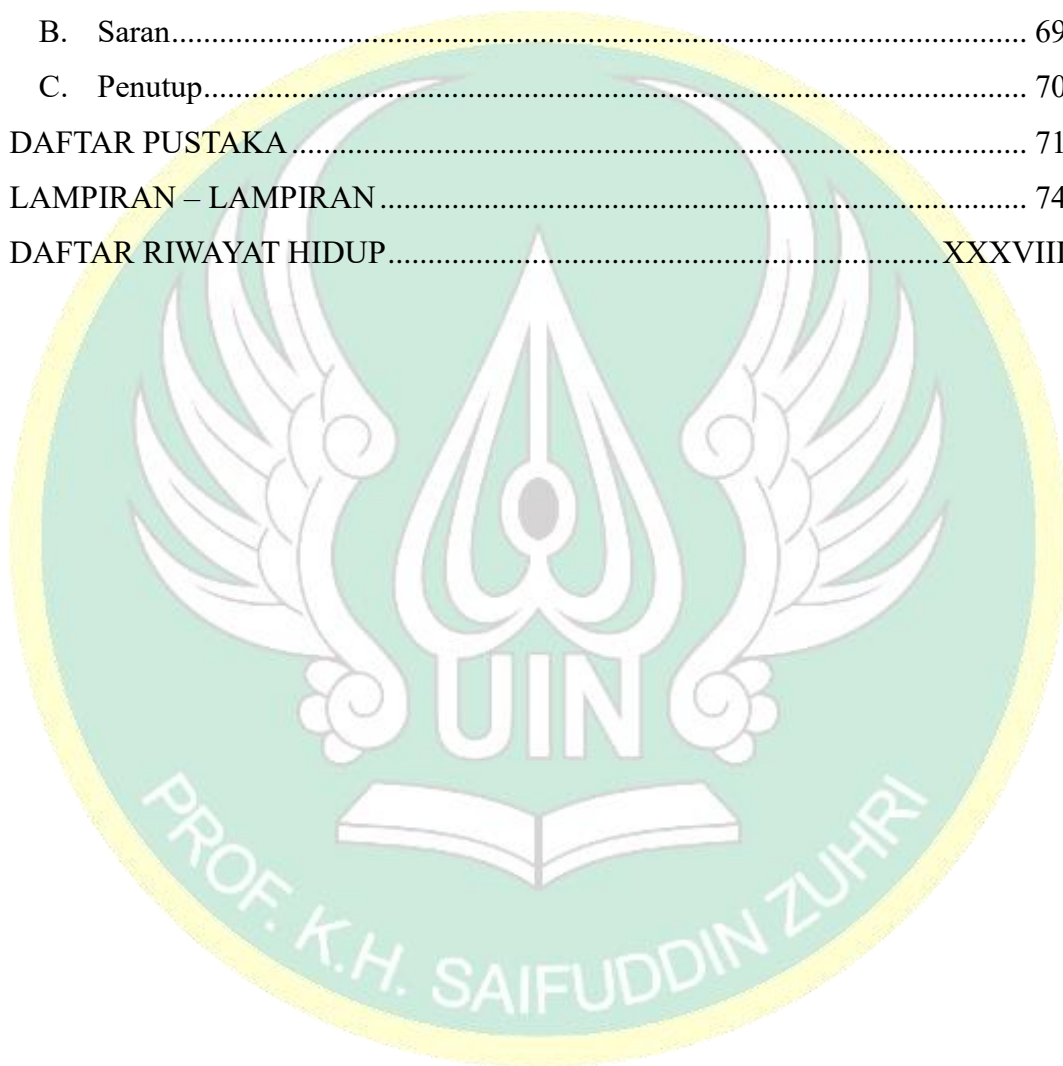
Penulis,

**Elvi Damayanti**  
**NIM. 1817405102**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kreativitas Mengajar Guru.....	14
B. Pembelajaran Tematik .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Profil MI Muhammadiyah Muntang .....	45
B. Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIM Muntang.....	53
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXXVIII



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pembelajaran Tematik SD/MI

Tabel 2 Kondisi Gedung MI Muhammadiyah Muntang

Tabel 3 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Muntang

Tabel 4 Keadaan Guru MI Muhammadiyah Muntang

Tabel 5 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Muntang

Tabel 6 Data Nama Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Muntang

Tabel 7 Indikator Kreativitas Guru.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Interaktif Analisis Data

Gambar 2 Struktur Organisasi MIM Muntang

Gambar 3 Guru Sedang Menjelaskan Materi

Gambar 4 Siswa Mengerjakan Soal

Gambar 5 Guru Membantu Siswa yang Kesulitan

Gambar 6 Kegiatan Setoran yang dilakukan Satu persatu



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	IV
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Observasi .....	VII
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi .....	IX
Lampiran 5 Surat Ijin Observasi .....	XI
Lampiran 6 Blangko Pengajuan Proposal Skripsi.....	XII
Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi.....	XIII
Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal .....	XIV
Lampiran 9 Surat Keterangan Sempro .....	XV
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Riset.....	XVI
Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	XVII
Lampiran 12 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah .....	XVIII
Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku .....	XIX
Lampiran 14 Surat Ijin Riset Individual.....	XX
Lampiran 15 Sertifikat PBAK Institut .....	XXI
Lampiran 16 Sertifikat PBAK Fakultas .....	XXII
Lampiran 17 Surat Ujian Komputer.....	XXIII
Lampiran 18 Sertifikat KKN.....	XXIV
Lampiran 19 Sertifikat PPL .....	XXV
Lampiran 20 Sertifikat BTA PPI .....	XXVI
Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris .....	XXVII
Lampiran 22 Sertifikat Bahasa Arab .....	XXVIII
Lampiran 23 RPP .....	XXIX
Lampiran 24 Cek Plagiarisme.....	XXXVIII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan kehidupan masyarakat semakin kompleks dan berubah secara cepat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan semestinya proaktif terhadap perubahan tersebut. Pentingnya mutu sekolah melalui peningkatan mutu guru merupakan salah satu upaya yang tepat. Karena guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Namun sebaliknya rendahnya kualitas guru akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan guru yang berkualitas. Salah satu kemampuan dasar seorang guru, dia harus mampu mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar. Baik proses pemilihan bahan ajar, metode maupun alat yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan inti dari semua proses pendidikan. Keberhasilan pembelajaran ditentukan pada keberhasilan proses yang berkesinambungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor tenaga pendidik atau guru. Guru sebagai pelaku utama dalam menerapkan program pendidikan di SD/MI yang memiliki peranan sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Pembelajaran abad 21 tidak terlepas dari adanya revolusi industri 4.0. di era revolusi industri 4.0 guru tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi guru dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif serta inovatif sesuai dengan tantangan pembelajaran pada abad ke 21.

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf dan Nuni M. Sugandhi, "Perkembangan Peserta Didik ; Dasar Profesi Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan," (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 139.

Pendidikan di SD/MI merupakan fase terpenting bagi perkembangan anak yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia di masa mendatang. Pada dasarnya, peserta didik SD/MI pasti memiliki rasa ingin tahu, tanggap terhadap permasalahan serta berminat untuk memahami fenomena yang ada secara bermakna. Disamping itu, kreativitas pada dasarnya berkenaan dengan upaya mengenali dan memecahkan permasalahan yang dihadapi secara efektif serta efisien. Oleh karena itu, penekanan pada kemampuan berfikir kreatif di tingkat SD/MI menjadi penting bagi guru-guru.

Pembelajaran substansinya merupakan kegiatan mengkondisikan siswa dalam belajar. Hal ini akan terjadi proses komunikasi yang intensif antara guru dan siswa serta lingkungan pembelajaran. Agar proses komunikasi itu berjalan dengan baik maka tuntutan ataupun kewajiban yang harus dipenuhi adalah pelibatan kreativitas guru dan aktivitas belajar siswa agar lebih menyenangkan. Pembelajaran kreatif mengharuskan guru untuk mampu merangsang peserta didik memunculkan kreativitas, baik dalam konteks kreatif berfikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu, kreatif dalam berfikir merupakan kemampuan imajinatif namun rasional.<sup>2</sup>

Sebelum adanya pembelajaran tematik, kurikulum dan pembelajaran di Indonesia menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di tahun 2006, dengan berkembangnya zaman dan ilmu Pendidikan semakin canggih maka kurikulum diganti menjadi K2013 yang saat ini kita mengenal pembelajaran tematik. Adapun ciri-ciri dari pembelajaran tematik, yaitu :

- 1) Pembelajaran lebih bersifat aktif serta berpusat pada peserta didik
- 2) Memberikan serta menyampaikan pengalaman secara langsung
- 3) Dalam mata pelajaran pemisahan materi tidak begitu jelas
- 4) Tematik menyajikan berbagai mata pelajaran menjadi 1 konsep
- 5) Bersifat fleksibel dan lebih efisien

---

<sup>2</sup> Supriatna, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di SD, Jurnal Kependidikan" : Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol. 7, No. 1 : Maret 2021, hlm. 97-109.

- 6) Selain itu tematik merupakan pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan metode Sersan (Serius tapi Santai) artinya bisa diselingi bermain agar lebih menyenangkan.<sup>3</sup>

Pembelajaran tematik menawarkan model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu menjadi relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun non formal.<sup>4</sup> Pembelajaran tematik terpadu harus menggunakan tema yang saling berkaitan. Materi yang dipadukan sebaiknya masih dalam satu lingkup materi yang sama. Pembelajaran tematik terpadu akan melibatkan semua aspek kehidupan, baik materi, media, sarana dan prasarana, evaluasi guru maupun peserta didik serta lingkungan secara sinergi.<sup>5</sup>

Guru adalah tenaga pendidik yang mempunyai kewajiban memberikan ilmu pengetahuan sebagaimana mereka peroleh ketika berada dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu memikirkan serta membuat perencanaan dengan seksama dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.<sup>6</sup> Dan guru mempunyai andil yang sangat besar dalam membantu siswa tumbuh dan berkembang. Melalui guru siswa dapat membentuk kepribadian diri yang baik dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai tujuan hidupnya.<sup>7</sup>

Peran guru tersebut yaitu guru merupakan sebagai tenaga pendidik, guru sebagai pengajar serta guru sebagai pendorong kreativitas. Guru sebagai pendidik yakni guru yang menjadi tokoh, panutan dan identitas bagi para peserta didik dan lingkungannya. Kemudian guru sebagai pengajar adalah guru membantu siswa mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi, dan

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik Terpadu," (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 90.

<sup>4</sup> Andi Prastoowo, "Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu," (Prenamedia Group : Yogyakarta, 2017), hlm. 1.

<sup>5</sup> Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu ; konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP)," (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 8.

<sup>6</sup> Moh. User Usman, "Menjadi Guru Profesional," (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 21.

<sup>7</sup> Rizka Oktafiani, "Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 1.

memahami standar yang dipelajari. Sedangkan guru sebagai pendorong kreativitas adalah guru yang senantiasa selalu berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam membimbing siswa.

Kreativitas guru merupakan kemampuan guru dalam menyajikan sebuah pembelajaran yang kreatif sehingga dapat memunculkan motivasi belajar pada diri siswa. Guru dapat melakukan sebuah kegiatan untuk menggali potensi kreatifnya. Menurut Stenberg ada 3 elemen intelegensi yang penting untuk menghasilkan kreativitas, yaitu; sintetik, analitik, dan praktik.

Masing-masing penjelasannya yaitu: pertama, berfikir sintetik (kreatif) adalah kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas dan sesuai tugas. Salah satu aspek intelegensi ini ialah kemampuan mendefinisikan kembali suatu permasalahan secara efektif dan berfikir mendalam. Kedua, berfikir analitis atau kritis, yakni kemampuan untuk menialai ide seseorang, melihat dari kekuatan atau kelebihan dan kelemahan serta memberikn usulan perbaikannya. Ketiga, berfikir praktik, yaitu kemampuan untuk menerapkan keterampilan intelektual dalam konteks sehari-hari dan “menjual” ide kreatif.

Pentingnya kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang kreatif harus terampil mengatur, terutama mengatur lingkungan belajar, terampil menyajikan pembelajaran yang tidak membosankan secara langsung dan mebuat siswa agar merespon. Selain itu, guru juga terampil bertanya, terampil mengkomunikasikan perhatian pada kemajuan siswa. Karena kreativitas guru diartikan sebagai modal utama dalam kompetensi profesionalnya, maka guru harus memiliki tiga komponen utama kreativitas. Komponen-komponen tersebut yaitu: keterampilan berfikir kreatif, keahlian (pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi.

MI Muhammadiyah Muntang adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Lembaga Muhammadiyah merupakan sekolah unggul dalam berprestasi. MI ini telah terakreditasi A dan telah memiliki niali kepercayaan lebih dimata masyarakat. Mengapa demikian? Karena MI Muhmmadiyah Muntang satu-satunya sekolah swasta yang ada di desa Muntang. Selain itu ditengah-tegah sekolah negeri, MIM Muntang dapat bertahan sejak tahun

1968 hingga saat ini. MIM Muntang adalah sekolah yang berbasis agama otomatis untuk pembelajaran agamanya lebih banyak. Karena pelajaran agamanya banyak yang diajarkan oleh guru maka berimbas ke attitude atau perilaku siswa menjadi lebih baik. Siswa lulusan MIM Muntang sudah bisa sholat dan membaca Al-Qur'an.

Tidak hanya itu, siswa yang bersekolah di MIM Muntang tidak dikenai biaya seperti uang gedung ataupun SPP. Melihat realita seperti itu, serta kesadaran orang tua di desa Muntang akan pentingnya agama bagi anak-anaknya maka banyak yang menyekolahkan anaknya di MIM Muntang.

Siswa yang bersekolah di MIM Muntang tidak hanya berasal dari desa Muntang saja, namun ada beberapa siswa yang berasal dari luar desa Muntang juga bersekolah di MIM Muntang, untuk itu MIM Muntang juga menyediakan AJS (Antar Jemput Sekolah) bagi siswa yang rumahnya jauh. Untuk AJS sendiri sekolah tidak memungut biaya. Guru MIM muntang memiliki nilai plus dimata masyarakat, salah satunya yaitu ramah tamah, sopan dan tidak pernah menghardik siswa.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2022, peneliti mendapatkan data awal bahwa di sekolah ini telah menerapkan pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk kreatif supaya materi pembelajaran dapat dipahami secara mendalam oleh peserta didik. Salah satu bentuk kreativitas guru di MI Muhammadiyah Muntang adalah dalam penerapan strategi, metode dan media pembelajaran. Contohnya, guru diwajibkan untuk menggunakan alat peraga setiap kali menjelaskan konsep materi pembelajaran.

Peneliti tertarik dengan hal tersebut dikarenakan kreativitas guru adalah salah satu bentuk kompetensi professional seorang guru. Terlebih hampir setiap sekolah telah menerapkan sistem kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis tematik dengan mneggunakan pendekatan saintifik. Maka dari itu, kreativitas seorang guru sangat diperlukan untuk menghadirkan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Muntang.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Kreativitas Guru

Kata kreatif berasal dari Bahasa Inggris “*create*” yang artinya menciptakan, *creation* artinya ciptaan, kemudian kata tersebut diadopsi kedalam Bahasa Indonesia yaitu kreatif. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>8</sup>

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru atau membuat kombinasi baru atau melihat hubungan hubungan baru antar unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai “Proses” untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari elemen yang ada dengan menyusun kembali elemen tersebut.<sup>9</sup>

Guru adalah pendidik yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, sedangkan siswa sebagai subyek belajar yang diharapkan mengalami perubahan dalam kegiatan belajar.<sup>10</sup> Jadi kreativitas guru adalah kemampuan menciptakan hal-hal terkait dengan proses pembelajaran yang baru atau membuat kombinasi-kombinasi baru dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas guru dalam hal ini adalah fokus terhadap usaha guru dalam menciptakan atau mengkombinasikan produk-produk sebagai media pembelajaran yang sudah ada, maupun langkah-langkah pembelajaran menjadi hal yang baru melalui sikap kreativitas pribadinya dan faktor dorongan dari luar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya kreativitas mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana guru memiliki kemampuan untuk melahirkan suatu ide-ide baru dan imajinatif maupun mengembangkan ide-ide yang sebelumnya sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada

---

<sup>8</sup> Fauzi Manowati, “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 35.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, “Pembelajaran Saintifik”, ....., hlm. 15-21.

<sup>10</sup> Sunhaji, “Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar,” (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), lm. 30.

anak didik di sekolah dan dapat menciptakan sesuatu yang membuat anak didik merasa nyaman dan tertantang dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilaksanakan di MIM Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga pada tanggal 11 April 2022 menunjukkan bahwasannya kurangnya kreativitas guru saat mengajar membuat peserta didik lebih terpacu hanya melalui penjelasan tanpa adanya media sebagai bahan ajar saat mengajar, siswa hanya terfokus pada buku lembar kerja siswa (LKS) dan sejenisnya.

Pada saat ini sangat dibutuhkan kreativitas seorang guru pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar, setelah dilaksanakan observasi ditemukan bahwasannya guru di sekolah ini hanya melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan kepada murid saja tanpa adanya pengembangan pada pola pembelajaran itu sendiri. Keterampilan guru sangat mempengaruhi daya cerna anak pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar, dilapangan menunjukkan bahwasannya guru kurang memberikan wawasan lebih kepada anak sehingga proses pembelajaran itu hanya berjalan seadanya saja karena guru kurang mengembangkan keterampilannya saat proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model atau metode yang seharusnya diterapkan sesuai dengan kurikulum yang ada pada saat ini selain itu pembelajaran tematik digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SD/MI karena pembelajaran tematik memiliki tujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara keseluruhan atau utuh kepada seluruh peserta didik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Pembelajaran tematik menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran akan terlihat lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan terlatih untuk dapat memberanikan diri mengemukakan pendapatnya mengenai pengetahuan yang telah dipelajarinya di depan orang lain.

### 3. MI Muhammadiyah Muntang

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muntang yang beralamat di desa Muntang RT 05 RW 02, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang berdiri pada tahun 1968 dengan nomor statistik Madrasah : 112 330 301 010, Madrasah ini berdiri atas tanah wakaf milik Kyai Kasrowi seluas 524.4 m<sup>2</sup>, wilayah madrasah ini berada di pedesaan dan berjarak 10 km dari kota Purbalingga.

Penelitian “Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2022/2023” ialah suatu penelitian tentang kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV yang meliputi : pribadi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengalami perubahan setelah belajar baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Muntang?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Muntang.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan



pembelajaran pada siswa MI Muhammadiyah Muntang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi motivasi bagi tenaga pendidik dalam melakukan kreativitas mengajar.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah, yaitu:

### a. Bagi Siswa

Melalui kreativitas guru, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik supaya mereka dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai kegiatan belajar mengajar secara kreatif.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan dalam rangka memberikan informasi mengenai kekurangan yang ada di sekolah serta referensi untuk kedepannya.

## E. Kajian Pustaka

Setiap peneliti akan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan. Melakukan kajian merupakan konsep yang harus diperhatikan peneliti dengan seksama, karena sesungguhnya memiliki nilai lebih yang bisa diambil dengan melakukan kajian pustaka yaitu membantu mengumpulkan ide-ide lain yang menunjang fakta-fakta dalam penelitian dan memperoleh informasi tentang hasil-hasil temuan lain yang tentunya mempunyai kesamaan atau dikenal memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari penelitian yang relevan dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sudah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Badriyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun 2018/2019.” Dari skripsi tersebut membahas mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

serta faktor yang dapat mendorong guru dalam melakukan kreativitas. MI Istiqomah Sambas Purbalingga mempunyai aspek pribadi guru yang kreatif dalam menyajikan kegiatan pembelajaran yang kreatif. Selain itu guru dalam mengembangkan kreativitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut : terbuka terhadap hal yang baru, fleksibel, inisiatif dan inovatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal tujuan yaitu menjelaskan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik. Selain persamaan terdapat juga perbedaannya yaitu penentuan lokasi penelitian, kelas, serta rumusan masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Chasanatun Fitriyah mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat.” Skripsi ini membahas tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik meliputi kreativitas perencanaan, pengembangan, penggunaan dan evaluasi media pembelajaran. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik. Disamping persamaan tentunya skripsi ini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu pada fokus media pembelajaran dan tempat penelitiannya.<sup>12</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rizka Oktafiani yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik 3A MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2019.” Skripsi ini membahas bagaimana kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik yang menghasilkan bentuk kreativitas guru Ketika mengajar menjelaskan materi, kreativitas mengajar dalam membuka dan menutup pembelajaran, kreativitas mengelola kelas, kreativitas dalam membimbing, kreativitas mengajar dalam bertanya serta kreativitas mengajar dalam memberikan variasi. Dalam hal ini menghasilkan kondisi belajar yang menyenangkan serta menarik bagi para siswa ketika proses belajar mengajar terjadi.

---

<sup>11</sup> Badriyah, “Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga”, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 97.

<sup>12</sup> Chasanatun Fitriyah, “Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat”, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 98.

Dalam skripsi ini terdapat persamaan yaitu penulis juga mendefinisikan kreativitas mengajar guru, selain itu juga terdapat perbedaan kelas serta lokasi dalam pengambilan penelitian.<sup>13</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun skripsi secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul depan atau luar, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian yang selanjutnya yaitu : bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai dengan kebutuhan dan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Bagian utama dari penelitian tindakan kelas ini meliputi : pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, dan pembahasan serta penutup.

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teori yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini terutama teori tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik.

Bab tiga merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan meliputi judul sub bab. data dan analisis disajikan sebagai satu kesatuan utuh yang terbagi dalam beberapa sub bab sesuai kebutuhan. Jika memungkinkan pembahasan tidak hanya dalam 4 bab saja, tetapi dapat menambah bab sesuai kebutuhan segmen pembahasan. Karenanya naskah skripsi dengan penelitian kualitatif secara keseluruhan dapat terdiri dari lebih 5 bab.

---

<sup>13</sup> Rizka Oktaviani skripsi : “Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3A MI Ma’arif NU Pageraji”, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 12.

Terakhir Bab lima merupakan penutup yang meliputi simpulan dan saran. Serta pada akhir bagian penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kreativitas Mengajar Guru

#### 1. Pengertian Kreativitas

Kata kreatif berasal dari Bahasa Inggris “*Create*” yang artinya menciptakan, *Creation* artinya ciptaan, kemudian kata tersebut diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia yaitu kreatif. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>14</sup>

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan atau berkreasi. Kreativitas ini sering kali dianggap memiliki dua (2) unsur. Unsur yang pertama ialah kefasihan yang dapat ditunjukkan oleh suatu kemampuan hasil dalam sejumlah gagasan pemecahan suatu masalah dengan lancar dan efisien. Unsur yang kedua ialah keluwesan pada umumnya mengacu tentang kemampuan seseorang dalam menemukan gagasan yang berbeda dan sangat luar biasa dalam memecahkan masalah tertentu.<sup>15</sup> Kreativitas ialah suatu kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam menemukan suatu hal baru dengan menggunakan daya imajinasi tinggi.<sup>16</sup>

Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.<sup>17</sup> Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan

---

<sup>14</sup> Monawati, Fauzi, “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6 No.2, 2018, hlm. 35.

<sup>15</sup> D. Deni Koswara, Halimah, “Bagaimana Menjadi Guru Kreatif,” (Bandung : PT Pribumi Mekar, 2008), hlm. 40.

<sup>16</sup> Jamal Ma'mur Asmani, “Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif,” (Yogyakarta : Diva Press, 2015), hlm. 25.

<sup>17</sup> Slameto, “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 145.

suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.<sup>18</sup>

Indikator kreatif, yaitu:<sup>19</sup>

1. Kelancaran (*Fluency*)

Kemampuan untuk menghasilkan ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas dan bukan kualitas.

2. Kelenturan (*Flexibility*)

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda, serta mampu menggunakan bermacam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan berpikir yang baru.

3. Keaslian (*Originality*)

Kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

4. Elaborasi (*Elaboration*)

Kemampuan dalam mengembangkan gagasan atau memperinci detail suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

Kreativitas dapat dilihat dari pribadi yang menghasilkan sebuah produk yang dinilai kreatif. Kreativitas juga dapat dilihat pada prosesnya. Mulai dari menemukan masalah sampai dengan menyampaikan hasil. Selain itu, kreativitas tidak hanya bergantung pada keterampilan dalam bidang dan dalam berpikir kreatif, tetapi juga pada motivasi intrinsik (pendorong Internal) dan pada lingkungan sosial yang kondusif (pendorong eksternal).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Rusyan, "Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar," (Bandung : Remaja Rodaskarya, 1991), hlm. 189.

<sup>19</sup> Andiyana, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif," (Jakarta : 2018), hlm. 241.

<sup>20</sup> Ismail, "Guru Kreatif, Suatu Tinjauan Teoritis," Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol. 11 No. 2, 2019, hlm. 19.

Dapat dikatakan bahwasannya kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru ataupun modifikasi baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah.

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai suatu kualitas dimana guru memiliki kemampuan untuk melahirkan suatu ide-ide yang sebelumnya sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah dan dapat menciptakan sesuatu yang membuat peserta didik merasa nyaman dan tertantang dalam belajar, bisa berupa rencana prosedur yang baru, cara baru untuk menarik minat setiap peserta didik, pengorganisasian masalah yang lebih baik, atau metode pengajaran yang lebih bervariasi.

Kesimpulan mengenai kreativitas menurut para ahli di atas yaitu, kreativitas mengajar guru adalah kemampuan membuat hal yang baru baik dari hal yang sudah ada ataupun hal yang benar-benar baru yang mampu membangkitkan pemikiran kreativitas lainnya, kritis dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran serta mampu melihat berbagai macam kemungkinan dalam sebuah pemecahan masalah.

## 2. Keterampilan Mengajar

Mengajar merupakan suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, keyakinan yang dimiliki oleh guru.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Hamid Darmadi, "Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)", (Bandung : Alfabeta CV, 2010), hlm. 17.



Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena ia merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>22</sup>

Keterampilan mengajar adalah kegiatan oleh guru dengan pengajaran yang spesifik dan prosedur yang digunakan guru di ruang kelasnya.<sup>23</sup> Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar. Jadi keterampilan mengajar adalah tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik secara langsung atau tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tidak ada yang bisa mengajarkan sesuatu kepada seseorang tanpa melakukannya dalam berbagai cara tertentu maka dari itu cara mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seluruh situasi pada proses belajar mengajar. Keterampilan mengajar dapat ditanamkan melalui program Pendidikan guru yang efektif. Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran di kelas difasilitasi dengan keterampilan tertentu yang diperoleh oleh guru melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>24</sup>

Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung. Keterampilan mengajar guru pada penelitian ini diukur melalui empat (4) indikator diantaranya:

---

<sup>22</sup> Sholeh Hidayat, "Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 075, Tahun ke-14, 2008, hlm. 1143.

<sup>23</sup> Kyriacou, "Lesson Presentation Melalui Teks Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 2, 2007, hlm. 35-36.

<sup>24</sup> Eka Safitri dan Uep tatang Sontani, "Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Manajemen dan Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 146.

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
- b. Keterampilan menjelaskan, yaitu usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- c. Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan guru menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- d. Keterampilan bertanya, yaitu usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam hal profesional, seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar dalam hal: membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, dan mengadakan variasi mengajar.

### 3. Pengertian Guru

Guru dalam Bahasa jawa yaitu “digugu dan ditiru” artinya yaitu mereka adalah orang yang selalu menjadi contoh serta dipatuhi oleh orang – orang. Guru yaitu orang yang pekerjaannya mengajarkan ilmu. Didalam UU Sistem Pendidikan Nasional, pasal 27 ayat (3) mengemukakan bahwa guru tenaga pendidik yang memiliki tugas utama yaitu mengajar. Tidak hanya itu mereka juga memiliki tugas lain contohnya membimbing serta mengelola administrasi yang ada dalam sekolah.<sup>25</sup> Guru ialah orang yang memberikan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat ialah mereka yang melakukan pendidikan tidak hanya dalam sebuah lembaga formal, namun juga dalam lembaga non formal misalnya dalam masjid ataupun di rumah dan lain sebagainya. Dalam pendidikan tradisional islam, guru berada dalam posisi terhormat, sebab peranannya yang begitu amat penting serta berjasa dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru dalam pengabdianya dijuluki sebagai sosok pahlawan

---

<sup>25</sup> Nurfuadi, “Profesionalisme Guru”, (Purwokerto : Stain Pres, 2012), hlm. 54.

tanpa tanda jasa. Karena begitu besarnya peran guru maka mereka mempunyai sebuah tanggungjawab dalam proses belajar dan mengajar serta tanggungjawab ketika proses pembelajaran berakhir.<sup>26</sup>

Pengertian guru dapat dilihat dua (2) sisi, yaitu : secara sempit dan luas. Pertama secara sempit guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas dapat diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak - anak guna mencapai kedewasaan masing - masing.<sup>27</sup>

Menurut uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru ialah orang yang memberikan ilmu pengetahuannya kepada banyak orang baik dalam lembaga formal dan non formal dengan menggunakan media, metode atau cara, strategi dan teknik tertentu dalam suatu kondisi belajar dengan kemampuan yang dimilikinya.

#### 4. Pentingnya Kreativitas Mengajar Guru

Pentingnya mutu suatu sekolah dengan melalui peningkatan mutu atau kinerja guru adalah salah satu upaya yang tepat dalam perkembangan dunia pendidikan. Guru yang memiliki kualitas bagus dapat mendorong kemajuan pendidikan secara efektif dan efisien. Namun jika sebaliknya rendahnya suatu kualitas guru berdampak dapat menghambat tercapainya suatu tujuan pendidikan dengan baik. Perkembangan kurikulum dalam pembelajaran tematik kini guru dituntut agar lebih kreatif dalam mengolah dan menyajikan suatu bahan ajar dalam pembelajaran saat berada di kelas dengan demikian siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

Kesiapan guru dalam mengembangkan suatu kurikulum di sekolah agar dapat menciptakan suatu kreativitas yang baik sangat diperlukan, oleh karena itu guru harus mampu menjadikan sebuah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dan siswa dengan bahan ajar yang diajarkan oleh guru tersebut.

---

<sup>26</sup> Ngainun Naim, "Menjadi Guru Inspiratif, Mengubah dan Memberdayakan Jalan Hidup Siswa", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

<sup>27</sup> Nurfuadi, "Profesionalisme Guru," (Purwokerto : STAIN Press, 2012), hlm. 54.

Guru yang memiliki suatu kreativitas akan lebih baik dan berhasil dalam mengajarkan materi secara runtut dibandingkan dengan guru yang pandai atau cerdas namun kurang kreatif dalam mengajarkan materi.<sup>28</sup>

Kreativitas itu sangat amat penting atau bisa dikatakan mutlak dapat membantu dalam berjalannya suatu kegiatan belajar dan mengajar dengan baik di sekolah. Kreativitas pada pembelajaran ialah bagian dari suatu system yang tak dapat terpisahkan antara siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Secara umum kreativitas dapat guru dapat dikatakan memiliki suatu fungsi utama ialah membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan efektif dan efisien. Maka kreativitas ialah hal yang amat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar serta guru dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas yang dimiliki dengan baik dan semaksimal mungkin.

#### 5. Syarat Menjadi Guru

Menurut tokoh Ki Hajar Dewantara, syarat menjadi seorang guru yaitu Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani, maksud dari kalimat tersebut ialah :<sup>29</sup>

##### a. Ing Ngarso Sung Tuladha

Maksud kalimat tersebut ialah mengenai bagaimana akhlak atau perilaku seorang guru. Sebagai seorang guru itu menjadi contoh atau panutan bagi peserta didiknya. Guru itu diibaratkan cermin bagi peserta didiknya, sebagaimana guru bertindak maka seperti itu pula tindakan peserta didiknya. Oleh sebab itu seorang guru sangatlah berpengaruh dalam perkembangan peserta didiknya, dan guru harus betul - betul menjadi teladan bagi semua orang disekitarnya, bukan hanya peserta didik tetapi juga masyarakat sekitar.

##### b. Ing Madya Mangun Karso

---

<sup>28</sup> D. Deni Koswara, Halimah, "Bagaimana Menjadi Guru Kreatif," ....., hlm. 46.

<sup>29</sup> Siti Suwadah Rimang, "Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna," (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 11.

Kalimat diatas memiliki arti atau makna dimana kunci keberhasilan dan suksesnya pendidikan yaitu minat dan semangat belajar. Seorang guru harus mampu memberikan semangat atau dorongan kepada peserta didik dalam belajar. Sehingga akan tumbuh sikap percaya diri pada diri peserta didik dan mampu berpikir kritis serta mandiri.

c. Tut Wuri Handayani

Sebagai seorang guru haruslah pandai mangayomi dan mengasuh peserta didik. Karena dapat dikatakan bahwa guru adalah orang tua kedua ketika peserta didik berada di sekolahan. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik peserta agar mempunyai jiwa dan akhlak yang baik. Bukan hanya memberikan teori tetapi juga memberikan perlindungan.

Dengan adanya pendapat diatas, adapun syarat - syarat menjadi guru di Madrasah Ibtidaiyah antara lain :

a. Berpenampilan rapih

Seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah hendaknya berpenampilan menarik, bukan berarti menggunakan aksesoris atau riasan wajah yang berlebihan. Akan tetapi berpenampilan bersih, wangi, rapih, sehingga tidak memberikan contoh yang buruk terhadap peserta didik.

b. Bisa mengatur suara

Dalam hal ini, seorang guru alangkah lebih baik menjaga suaranya. Maksudnya yaitu seorang guru harus lebih pandai menggunakan intonasi saat sedang berbicara dengan peserta didik, jangan terlalu keras dan jangan terlalu pelan. Karena intonasi saat berbicara sangat berpengaruh terhadap peserta didik.

c. Ekspresi wajah

Ekspresi seorang guru ketika mengajar atau ketika dihadapan peserta didik harus sangat dikontrol, seorang guru harus pandai dan pintar dalam menempatkan berbagai ekspresi di waktu yang tepat dan benar. Baik itu ekspresi saat tegas, bergurau, dan marah.

d. Penguasaan dalam materi

Seorang guru tidak hanya dipandang dari segi fisik akan tetapi dilihat juga dari caranya menyampaikan materi.

e. Mengajar secara total

Seorang guru yang baik, apabila melakukan pembelajaran hendaknya memfokuskan dirinya terhadap peserta didik, memberi waktu sepenuhnya kepada peserta didik. Hindari sikap acuh terhadap peserta didik, guru tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi guru juga harus membuat peserta didik paham terhadap materi yang telah disampaikannya.

f. Masuk ke dunia anak-anak

Seorang guru harus memahami dunia anak-anak. Oleh karena itu seorang guru harus memahami perkembangan peserta didik. Dengan sikap tersebut maka peserta didik akan merasa diperhatikan, sehingga dapat terbentuk pembelajaran yang lebih baik.

g. Dekat dengan orang tua peserta didik

Fokus seorang guru tidak hanya kepada peserta didik akan tetapi juga memperhatikan orang tua peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan peserta didik di rumah, serta kebiasaan-kebiasaan apa saja yang sering dilakukan oleh peserta didik di rumah. Sehingga orang tua dan guru bersama-sama mengkomunikasikan solusi apa yang dapat diberikan kepada peserta didik.<sup>30</sup>

6. Peran dan Tugas Guru

Guru sangat memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun dalam bentuk pengabdian. Adapun tugas guru yaitu tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>31</sup>

a. Tugas guru dalam bidang profesi

Yaitu meliputi mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Seorang guru harus sadar bahwa tugas dan tanggungjawab tidak bisa

<sup>30</sup> Siti Suwadah Rimang, "Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna," ....., hlm. 9-11.

<sup>31</sup> Moh. Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional," (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6.

dilakukan oleh orang lain. Dan dalam melakukan tugasnya seorang guru haruslah bersungguh-sungguh, sadar bahwa guru sangatlah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan

Makna tugas guru dalam bidang kemanusiaan dan kemasyarakatan ialah seorang guru harus mampu berperan menempatkan sekolah sebagai bahan integral dalam masyarakat. Memberikan pengarahan bahwasannya Pendidikan tidak secara utuh hanya tanggungjawab guru, tetapi masyarakat juga ikut ada didalamnya. Dengan demikian guru harus bisa membangun partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran.<sup>32</sup>

Seorang guru sangatlah memiliki tugas dan peran yang sangat berat dalam dunia pendidikan. Seorang guru sebagai pekerja profesional sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya, berikut ini tugas dari seorang guru, yaitu.<sup>33</sup>

a. Mendidik, mengajar, membimbing dan melatih

- 1) Mengembangkan potensi / kemampuan dasar peserta didik
- 2) Mengembangkan kepribadian peserta didik.
- 3) Memberikan keteladanan.
- 4) Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.
- 5) Merencanakan pembelajaran
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
- 7) Menilai proses dan hasil pembelajaran.
- 8) Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran.
- 9) Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran.
- 10) Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 11) Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana, "Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar," (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 17.

<sup>33</sup> E Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru," ....., hlm. 20.

- b. Membantu pengelolaan dan perkembangan program sekolah
  - 1) Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama intra sekolah.
  - 2) Membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerjasama antar sekolah dan masyarakat.

c. Mengembangkan keprofesian

Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan

Selain itu ada juga tugas seorang guru, yaitu:<sup>34</sup>

- a. Guru sebagai profesi, dalam hal ini guru memiliki tugas dan kewajiban mendidik, mengajar, serta melatih siswa.
- b. Guru harus bisa menjadi orang tua kedua bagi siswa di sekolah, menanamkan nilai kemanusiaan kepada siswa serta memberikan motivasi belajar siswa.
- c. Guru juga harus memiliki program pembelajaran, menguasai bahan ajar, menilai kegiatan pembelajaran serta guru harus melaksanakan, memimpin dan mengelola kelas dengan baik.
- d. Selain itu guru tidak hanya dibutuhkan oleh siswa, namun guru juga harus mampu memiliki tugas mendidik dan mengajar masyarakat.

Selain tugas di atas, guru diharuskan memberikan tiga layanan pokok terhadap peserta didik, antarlain: layanan instruksional, layanan bantuan (bimbingan serta konseling), dan layanan administrasi. Sebab itu terlahirlah tiga pokok peranan guru yaitu sebagai pengajar, pembimbing, dan administrasi kelas.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru juga harus memiliki syarat tertentu. Kompetensi guru dibagi menjadi empat (4), yaitu:<sup>35</sup>

- a. Mempunya pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Mengetahui pengetahuan dan mneguasai bidang studi yang dibinanya.
- c. Mempunyai sikap yang tetap terhadap diri sendiri.
- d. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.

<sup>34</sup> Nurfuadi, "Profesionalisme Guru", (Purwokerto : Stain Press, 2012), hlm. 124-126.

<sup>35</sup> M. Roqib dan Nurfuadi, "Kepribadian Guru," ....., hlm. 119.



Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal ini tentu menjadi tantangan yang berat bagi para guru. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa profesi seorang guru bukanlah pekerjaan yang sederhana karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan.<sup>36</sup>

Dari beberapa tugas guru diatas, dapat disimpulkan bahwa tugas utama seorang guru adalah sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai administrator kelas. Ketiga hal tersebut merupakan tugas pokok seorang guru. Guru sebagai pengajar yaitu guru lebih memperhatikan terhadap tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan. Guru sebagai pembimbing yaitu seorang guru mampu memberikan bantuan kepada peserta didiknya dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai peserta didik. Dan tugas seorang administrator hakikatnya merupakan bagaimana seorang guru mampu melaksanakan pengajaran didalam kelas, dan bagaimana guru mampu memahami perkembangan peserta didik, sehingga tercipta pengajaran yang kondusif.<sup>37</sup>

Selanjutnya yaitu mengenai peran seorang guru, guru memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan. Guru menjadi tumpuan dalam melahirkan generasi-generasi yang mandiri dan berakhlak. Adapun peran guru anantara lain:

---

<sup>36</sup> Fitri Indriana, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI," (Fenomena, Volume 7, No. 1, 2015), hlm. 18.

<sup>37</sup> Nana Sudjana, "Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar," (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 15

- a. Guru sebagai seorang pendidik dan pengajar, yaitu seorang guru harus memiliki kestabilan emosional, bersikap jujur, terbuka, realistis, dan juga peka terhadap perkembangan terutama peka terhadap inovasi pendidikan.
- b. Guru sebagai anggota masyarakat, seorang guru harus pandai bergaul dengan masyarakat sekitar, sehingga seorang guru harus menguasai psikologi sosial dan keterampilan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
- c. Guru sebagai pemimpin memiliki arti bahwa seorang guru harus memiliki kepribadian, memiliki penguasaan ilmu kepemimpinan, teknik komunikasi yang baik, dan aspek kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
- d. Guru sebagai pelaksana administrasi, seorang guru hendaknya memiliki kepribadian yang jujur, ulet, teliti, rajin, dan pandai menyimpan segala bentuk arsip dan administrasi sekolah lainnya.
- e. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran yaitu seorang guru harus mampu menguasai berbagai metode mengajar dan mampu menguasai situs belajar mengajar dengan baik didalam atau diluar kelas.<sup>38</sup>

#### 7. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Ciri-ciri kreativitas perlu dikembangkan oleh guru, mengingat betapa besarnya tanggungjawab guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk senantiasa berusaha menemukan cara yang lebih baik dalam melayani siswanya, sehingga siswa akan menilai bahwa guru memang kreatif. Selain itu sebagai seorang guru juga harus dapat bertindak sesuai dengan kondisi yang ada, memahami keberagaman dan memahami kebutuhan belajar siswanya yang akan memunculkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

*Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban dan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan

---

<sup>38</sup> Hamid Darmadi, "Kemampuan Dasar Mengajar," (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 53-54.

atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

Mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak dibutuhkan guru yang kreatif. Terdapat beberapa ciri-ciri guru yang kreatif, yaitu:

- a. Mempunyai semangat bersaing (kompetitif) yang tinggi baik terhadap diri sendiri atau terhadap orang lain.
  - b. Lincah dalam berfikir yang seringkali ditandai dengan rasa ingin tahu besar, serta aktif dan giat dalam bertanya dan cepat tanggap dalam menjawab suatu persoalan.
  - c. Memiliki kepekaan yang tinggi, memiliki empati yang tinggi, serta memiliki keinginan belajar yang tinggi sehingga mampu menciptakan ide baru.
  - d. Memiliki kemampuan bertahan dan rasa percaya diri yang tinggi untuk menghadapi masalah sehingga tidak mudah putus asa.<sup>39</sup>
  - e. Suka melakukan eksperimen dan memiliki jiwa yang menyenangkan atau humoris.
  - f. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih dibandingkan yang lain.<sup>40</sup>
8. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kreativitas guru, yaitu:<sup>41</sup>

- a. Aspek Kognitif

Kemampuan kognitif atau kemampuan berfikir adalah salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang. Kemampuan berpikir yang dapat menghasilkan kreativitas dalam kemampuan berpikir *divergen*, yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah atau dalam menghasilkan produk baru. Kemampuan berpikir ini merangkai kemampuan dalam mensintesis, menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan berbagai

<sup>39</sup> Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, "Strategi Pengembangan," ....., hlm. 20-21.

<sup>40</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, "Belajar dengan Pendekatan," ....., hlm. 167.

<sup>41</sup> Martini Jamaris, "Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan," (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 80-81.

informasi yang menghasilkan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah atau memproduksi kreasi baru.

b. Aspek Imajinatif

Kemampuan imajinatif yang ada di alam bawah sadar dalam mengolah informasi secara holistic merupakan aktivitas yang dilakukan oleh belahan otak bagian kanan yang menghasilkan kreativitas.

c. Aspek Kepekaan dalam Penginderaan

Kreativitas dipengaruhi oleh kepekaan dalam penginderaan. Kepekaan ini menghasilkan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau tidak disadari oleh orang lain.

d. Aspek Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi berkaitan dengan keuletan, kesabaran, dan ketabahan dalam menghadapi ketidakpastian dalam menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan aktivitas yang menghasilkan kreativitas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya kemampuan berpikir saja yang dapat mempengaruhi kreativitas dari guru, akan tetapi imajinasi, kepekaan dan emosi dalam menghadapi berbagai masalah juga menjadi faktor yang mempengaruhi kreativitas guru. Oleh karena itu aspek-aspek tersebut perlu dikembangkan oleh guru agar semakin tinggi pula kesempatan guru untuk menjadi kreatif.

9. Kiat Mengembangkan Kreativitas Guru

Dalam dunia pendidikan guru adalah pemegang kunci dalam membangkitkan semangat belajar serta kreativitas siswa. Guru yang akan mengembangkan suatu kreativitas pada siswa harus terlebih dahulu berusaha agar dirinya memiliki jiwa kreatif.<sup>42</sup> Guru sebelum masuk ke kelas untuk mulai mengajar harus terlebih dahulu melakukan sebuah perencanaan, dimana perencanaan tersebut adalah aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Kegiatan diawal berupa menyusun suatu garis besar mengenai hal yang akan

---

<sup>42</sup> Jamal ma'mur Asmani, "Tips menjadi Guru Inspiratif Kreatif," ....., hlm. 26

dikerjakan dengan cara yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan agar berjalan dengan baik.<sup>43</sup>

Mengembangkan suatu kreativitas diperlukan beberapa persyaratan yang harus dijalani. Yang pertama, harus memiliki pengetahuan luas dalam bidangnya serta kemauan yang kuat guna mencari suatu permasalahan yang baru. Yang kedua, memiliki beberapa kualitas yang dapat membawa respon yang baik seperti percaya diri, mandiri, teguh pada pendirian, tidak mudah putus asa, serta sikap siap dalam mengambil suatu resiko yang akan dihadapinya. Yang ketiga, memiliki suatu keterampilan dalam membagi konsentrasi dan dapat sabra dalam menghadapi suatu masalah. Yang keempat, mempunyai suatu keyakinan yang tinggi guna mnecapai suatu keseimbangan pada saat menghadapi masalah.<sup>44</sup>

Beberapa kiat mengembangkan suatu kreativitas guru agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik, antara lain :<sup>45</sup>

1. Menjadi penjelajah pikiran yang baik

Dalam kreativitas artinya kita dengan aktif mencari, memperoleh serta mengembangkan suatu gagasan dengan baik, orang yang kreatif pasti akan selalu berusaha untuk mencari berbagai informasi yang berbeda guna mengerjakan sesuatu. Penjelajah pikiran yang baik selalu berkeyakinan bahwa akan banyak suatu kemungkinan, peluang, serta beberapa gagasan yang menunggu untuk dapat ditemukan.

2. Mengembangkan suatu pertanyaan

Dalam suatu kehidupan orang memiliki kreativitas. Tidak dapat dipungkiri bertanya merupakan keharusan seseorang agar dapat tumbuh dan berkembangnya suatu kreativitas orang tersebut.

3. Mengembangkan gagasan dengan baik

---

<sup>43</sup> Muh. Hizbul Muflihini, "Administrasi Manajemen Pendidikan," (Klaten : CV. Gema Nusantara, 2017), hlm. 55.

<sup>44</sup> Julrisani, DKK, dalam Jurnal PGMI Yang Berjudul "Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Temati di SD Muhammadiyah Karangbendo", Juni 2020

<sup>45</sup> D. Deni Koswara, halimah, "Bagaimana Menjadi Guru Kreatif," ..... , hlm. 57

Keharusan mendapatkan suatu gagasan yang baik adalah dengan cara mengumpulkan beberapa gagasan. Ketika kita hanya terpaku dengan satu gagasan, serta satu jawaban, atau mungkin hanya satu cara kita tidak akan pernah mendapatkan suatu hal terbaik yang akan diberikan oleh kehidupan kepada diri kita. Kita harus mengingat bahwasannya banyak sekali pilihan serta alternatif kedua, ketiga dan seterusnya.

#### 4. Menggunakan daya imajinasi

Daya imajinasi tidak ada batasannya, seseorang dapat berimajinasi menggunakan akal pikirannya, hal yang biasanya kita imajinasikan akan terwujud menjadi realita. Maka dengan adanya imajinasi membantu kita untuk berfikir dengan kreatif serta mengeksplor berbagai pilihan yang berbeda dan melihat banyak sekali peluang yang akan ditemukannya.

Mengisi sumber inspirasi sebanyak mungkin artinya mengembangkan diri kita agar lebih waspada serta menyeimbangkan kehidupan dengan baik.

### **B. Pembelajaran Tematik**

#### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu.<sup>46</sup>

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif

---

<sup>46</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashar Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI - Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)," (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik. Pembelajaran tematik ada tujuh (7), yaitu :<sup>47</sup>

- a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Guru lebih banyak berperan

---

<sup>47</sup> Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu," (Jakarta : Prenada Media Group, 2019), hlm. 15.

sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Melalui pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan aspek mata pelajaran tidak terlihat

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*). Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

f. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari.

g. Menggunakan prinsip sambil belajar dan bermain dengan menyenangkan.

Pembelajaran tematik yang diberikan dengan memperhatikan kondisi minat belajar siswa. Saat minat siswa dalam pembelajaran mulai menurun, guru dapat mulai memberikan materi dengan pola permainan.

### 3. Implikasi Pembelajaran Tematik



Implikasi pembelajaran tematik terdiri dari dua (2), yaitu :<sup>48</sup>

a. Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan / pengalaman belajar peserta didik. Sehingga guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Implikasi bagi peserta didik

Beban guru yang semakin meningkat akan berimplikasi pula terhadap beban peserta didik. Peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam berindividu maupun berkelompok. Selain itu peserta didik dapat mengintegrasikan karakter baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

4. Pentingnya Pembelajaran Tematik

Melalui pembelajaran tematik, peserta didik sekolah dasar menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan di kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu belajar dengan cara mengeksplorasi menjadi bagian terpenting untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu ciri khas pembelajaran tematik.<sup>49</sup> Kesimpulannya ialah pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan bagi peserta didik, agar nantinya mereka mampu menjadi peserta didik yang memiliki skill dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

5. Daftar Tema dalam Pembelajaran Tematik

---

<sup>48</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashar Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI - Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)," (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 10.

<sup>49</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI – Implementasi Kurikulum Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills), (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 12.

Pembelajaran tematik yang diterapkan oleh SD/MI dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai komponen dari beberapa mata pelajaran ke dalam tema tersebut. Pembelajaran tersebut dapat diterapkan khusus mulai dari pelajaran selain pelajaran pendidikan agama serta budi pekerti serta pelajaran matematika dan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Berikut daftar pembelajaran tematik SD/MI, antara lain:

**Tabel 1 Daftar Pembelajaran Tematik SD/MI**

No.	Kelas	Tema	Alokasi Waktu
1.	Kelas I	1. Diri Sendiri	4 Minggu
		2. Kegemaranku	4 Minggu
		3. Kegiatanku	4 Minggu
		4. Keluargaku	4 Minggu
		5. Pengalamanku	4 Minggu
		6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	4 Minggu
		7. Benda, Binatang, dan Tanaman di Sekitarku	4 Minggu
		8. Peristiwa Alam	4 Minggu
2.	Kelas II	1. Hidup Rukun	4 Minggu
		2. Bermain di Lingkunganku	4 Minggu
		3. Tugasku Sehari-Hari	4 Minggu
		4. Aku dan Sekolahku	4 Minggu
		5. Hidup, Bersih, dan Sehat	4 Minggu
		6. Air, Bumi, dan Matahari	4 Minggu
		7. Merawat Hewan dan Tumbuhan	4 Minggu
		8. Keselamatan di Rumah dan Pekerjaan	4 Minggu
3.	Kelas III	1. Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar	3 Minggu
		2. Pengalaman yang Mengesankan	3 Minggu

		3. Mengetahui Cuaca dan Musim 4. Ringan Sama Dinying Berat Sama Dipikul 5. Mari Kita Bermain dan Berolahraga 6. Indahnya Persahabatan 7. Mari Kita Hemat Energi untuk Masa Depan 8. Berperilaku Baik dalam Kehidupan Sehari-Hari 9. Menjaga Kesehatan Lingkungan	3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu
4.	Kelas IV	1. Indahnya Kebersamaan 2. Selalu Berhemat Energi 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup 4. Berbagai Pekerjaan 5. Menghargai Jasa Pahlawan 6. Indahnya Negeriku 7. Cita-Citaku 8. Daerah Tempat Tinggalku 9. Makanan Sehat dan Bergizi	3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu 3 Minggu
5.	Kelas V	1. Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar 2. Peristiwa dalam Kehidupan 3. Hidup Rukun 4. Sehat itu Penting 5. Bangga Sebagai Bangsa Indonesia	7 Minggu 7 Minggu 6 Minggu 7 Minggu 6 Minggu

6.	Kelas VI	1. Selamatkan Makhluk Hidup	6 Minggu
		2. Persatuan dalam Perbedaan	5 Minggu
		3. Tokoh dan Penemu	6 Minggu
		4. Globalisasi	6 Minggu
		5. Wirausaha	7 Minggu
		6. Kesehatan Masyarakat	8 Minggu



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun pengertian penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>50</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>51</sup>

Oleh karena itu, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>53</sup> Pelaksanaannya peneliti datang langsung ke MI Muhammadiyah Muntang kecamatan Kemangkön kabupaten Purbalingga untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan studi mendalam mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

---

<sup>50</sup> Husaini Usman dkk, "Metodologi Penelitian Sosial," (Jakarta : PT. bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

<sup>51</sup> Haris Herdiansyah, "Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial," (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), hlm. 18.

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar-Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan," (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 98.

<sup>53</sup> J. R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya," (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 9.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Maadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muntang, yang beralamat di desa Muntang RT 05 RW 02, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang di bawah naungan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang berdiri pada tahun 1968 dengan nomor statistic Madrasah : 112 330 301 010. Madrasah ini berdiri di atas tanah wakaf milik bapak Kasrowi seluas 524.4 m<sup>2</sup> wilayah Madrasah ini berada di pedesaan dan berjarak sekitar 10 km dari kota Purbalingga.

Waktu penelitian awal dimulai dari tanggal 2 Juni 2022 – 8 Juni 2022, itu merupakan observasi pendahuluan. Kemudian dilanjutkan penelitian lanjutan pada tanggal 23 September 2022 - 14 November 2022.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV MIM Muntang, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering ada pada penelitian, manusia, benda, ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek, yaitu:

#### **a. Kepala Madrasah**

Peneliti dengan kepala madrasah yaitu ibu Nuryati, data yang diambil melalui kepala madrasah dapat diperoleh informasi tentang keadaan madrasah saat ini, daya dukung dan bagaimana pembelajarannya berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah.

---

<sup>54</sup> Muri Yusuf, "Metode Penelitian," (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 45.

Melalui beliau peneliti akan memperoleh data tentang pertumbuhan dan perkembangan sekolah secara umum, baik mengenai keadaan guru, siswa, visi dan misi sekolah. Madrasah juga memperoleh informasi kebijakan-kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kreativitas guru di MI Muhammadiyah Muntang.

b. Guru Kelas IV

Guru kelas IV yaitu bu Nur Tri Wahyuni, akan diperoleh data tentang bagaimana beliau melakukan kreativitas mengajarnya. Guru kelas IV merupakan reflector yang akan merefleksikan apa yang diinginkan oleh peneliti, guru kelas IV menjadi subjek penelitian karena melalui guru kelas IV akan mengetahui tingkat kreativitas guru MI Muhammadiyah Muntang ketika dalam proses belajar dan mengajar di kelas.

c. Siswa Kelas IV

Dua (2) siswa kelas IV yaitu putra dan putri MIM Muntang menjadi subjek penelitian karena melalui siswa kelas IV mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran secara kreatif yang diajarkan oleh guru kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Harus diingat dalam instrumen penelitian ialah didukung dengan adanya data yang ilmiah yakni harus nyata, sempurna dan dapat dipercaya. Banyak cara atau metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga kita mendapatkan data yang tepat dan valid.

Dalam teknik pengumpulan data dikumpulkan secara langsung dari informasi secara detail apa yang diperoleh dan bagaimana data itu dikumpulkan, untuk membantu peneliti memperoleh atau mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan peneliti yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan melalui telepon.

Ciri wawancara adalah langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif. Pencari informasi dalam hal ini penulis harus mampu menciptakan hubungan baik dengan sumber informasi, dalam hal ini adalah guru kelas. Guru kelas harus bersedia bekerja sama, dan bersedia menjawab pertanyaan serta memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah yaitu Ibu Nuryati tentang bagaimana pembelajaran kreatif di madrasah, serta kepada Ibu Nur Tri Wahyuni, selaku guru kelas IV yang mengampu pelajaran tematik tentang bagaimana kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan kreatif.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkannya faktor-faktor penyebab, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>55</sup>

Selain itu observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan semua indera (pengelihatannya, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan kepala madrasah Bu Nuryati untuk mengetahui bagaimana keberlangsungan

---

<sup>55</sup> Emzir, “Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data,” (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 37.



pembelajaran, observasi dilakukan dengan ibu Nur Tri Wahyuni selaku guru kelas IV yang mengampu pembelajaran tematik tentang bagaimana kreativitas mengajar pada pembelajaran tematik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman suara untuk memperoleh hasil wawancara dan foto-foto penelitian.

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>56</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek penelitian melalui media tertulis ataupun dokumen yang lainnya mengenai kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik dilihat dari teori keterampilan mengajar guru yang ada di kelas IV MIM Muntang kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

### **E. Teknik Analisis Data**

Uji validitas pada penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum. Dalam penelitian ini uji validasi dilakukan antara peneliti dengan dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., beliau mengecek keseluruhan instrumen kemudian memberikan saran untuk menambahkan pertanyaan tentang metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan perbaikan dan kembali untuk melakukan bimbingan dengan beliau.

---

<sup>56</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," ....., hlm. 143

Setelah semua diperbaiki beliau menyatakan bahwa instrumen telah siap untuk digunakan.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>57</sup>

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Adapun teknik triangulasi yang dilakukan, yaitu :

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepada kepala madrasah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV MIM Muntang.

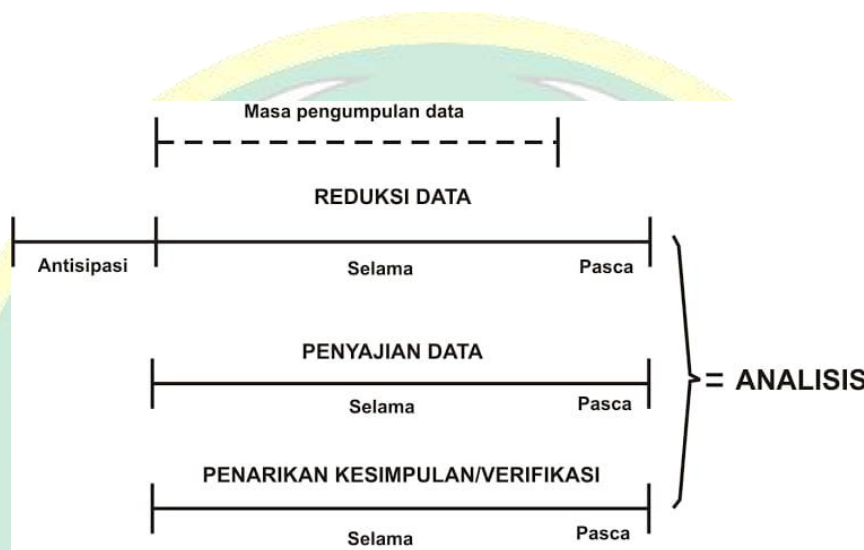
2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu : melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>57</sup> Sugiono, "Metode Penelitian," ....., hlm. 245

Menurut Miles and Hiberman beliau mengemukakan bahwa aktivitas dalam Analisa data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam Analisa data yaitu : data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.<sup>58</sup>



**Gambar 1. Model Interaktif Analisis Data**

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

<sup>58</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D," ....., hlm. 246.

Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>59</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam Analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketika penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>60</sup>



---

<sup>59</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 219.

<sup>60</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 221.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Profil MI Muhammadiyah Muntang

Profil MI Muhammadiyah Muntang, Desa Muntang, Kecamatan Kemangkon selengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Identitas Sekolah

Adapun tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Muntang, yang beralamat di desa Muntang RT 05 RW 02, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Muntang merupakan sekolah swasta, yang berdiri pada tahun 1968 dengan nomor statistik Madrasah (NSM) 111233030010 kemudian Nomor Kepala Sekolah Nasional (NPSN) 60710613 adapun untuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 31.466.640.5.529.000 , madrasah ini berdiri atas tanah wakaf milik Kyai Kasrowi dengan luas lahan tanah 560 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 340 m<sup>2</sup>. Wilayah Madrasah ini berada di pedesaan dan berjarak sekitar 10 km dari kota Purbalingga.

#### 2. Kondisi Gedung

Kondisi ruang kelas MI Muhammadiyah Muntang Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga sebagian memprihatinkan karena keterbatasan dan belum memenuhi standar, meskipun sudah pernah beberapa kali dilakukan perbaikan dengan dana wali murid.

**Tabel 2 Kondisi Gedung MIM Muntang**

No.	Komponen Bangunan	Kondisi
1.	Atap Seng	Rusak
2.	Tembok	Rusak
3.	Lantai	Rusak
4.	Kusen Pintu dan Jendela	Rusak
5.	Daun Pintu dan Jendela	Rusak

### 3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MI Muhammadiyah Muntang 2 tahun terakhir relatif stabil berkisar 102 – 105 siswa tiap tahunnya.

**Tabel 3 Keadaan Siswa MIM Muntang**

Kelas	Tahun Ajaran		Total Romber
	2021 / 2022	2022 / 2023	
I	17	17	1
II	15	15	1
III	18	18	1
IV	18	18	1
V	17	17	1
VI	20	16	1
Jumlah	105	98	6

### 4. Keadaan Guru

**Tabel 4 Keadaan Guru / Tenaga Pengajar MIM Muntang**

No.	Nama / NIP	Jabatan	Golongan / Ruang	Ijazah	Mengajar Ruang
	Nuryati, S.Pd.I	Kepsek	-	S1	VI
	Titik Khomsiati, S.Pd.	Guru	-	S1	VI
	Suharni, S.Pd.I	Guru	-	S1	V
	Nur Triwahyuni, S.Pd.I NIP. 197701192007102003	Guru	IIIb	S1	IV
	Tri Indriani, S.Pd	Guru	IIIa	S1	PAI
	Nurhidayati, S.Pd.I	Guru	-	S1	II
	Supriyatin, S.Pd.I	Guru	-	S1	I
	Gilang Ayun M, S.Pd	Guru	-	S1	Olahraga

## 5. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Muntang

Pada tahun 1966 Ranting Muhammadiyah Muntang mendapat wakaf dari Bapak Kyai Kasrowi berupa tanah seluas 524.4 m<sup>2</sup>. Dengan modal semangat dan ikhlas dari para pendirinya maka ada tahun 1968 memindahkan sekolah yang dahulunya bernama Sekolah Arab (diniyah) dari Dukuh Karangnangka ke lokasi tanah wakaf tersebut yang kondisi ruang belajarnya masih sangat sederhana. Ruang belajar berukuran 6x6 meter, semua dindingnya terbuat dari gedeng, lantai tanah dan baru seruang. Berpijak nama Sekolah Arab berubahlah namanya menjadi Sekolah Diniyah Awaliyah. Melihat kondisi semacam itu, maka pada tanggal 01 Januari 1969 atas pemrakarsa dari masyarakat Islam Muntang dapat mendirikan bangunan Madrasah yang sangat sederhana menjadi permanen sebanyak 3 lokal. Pada tanggal 1 Juni 1969 Madrasah Diniyah Awaliyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Muntang.

Tahun 1973 MIM Muntang mendapat bantuan dari pemerintah berupa Ruang Kelas Baru (RKB) sebanyak 2 lokal. Pada tahun 2009 MIM Muntang mendapat bantuan dari DIPA Kanwil Provonsi Jawa Tengah, sehingga terwujudlah bangunan Gedung untuk kantor Madrasah.<sup>61</sup>

## 6. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Muntang

Visi dan Misi MI Muhammadiyah Muntang, yaitu:

### a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muntang sebagai lembaga Pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muntang juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era

---

<sup>61</sup> Dokumentasi Rencana Kerja Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muntang Tahun 2022/2023, 13 M

reformasi dan glabalisasi yang sangat cepat. MI Muhammadiyah Muntang ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut ini:

“Terwujudnya generasi Islam yang berakhlakul karimah, tekun beribadah, terampil dan unggul dalam prestasi.”

Adapun indikator visi diatas adalah sebagai berikut :

1.) Berakhlakul Karimah

Terwujudnya generasi umat yang berakhlakul karimah, mampu bergaul di era global.

2.) Tekun Beribadah

Terwujudnya generasi umat yang mampu memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil), serta tekun beribadah.

3.) Terampil

Memiliki kemampuan piker dan tindak yang produktif dan kreatif sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

4.) Unggul dalam Prestasi

Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan nin akademik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga kependidikan berdedikasi dan memiliki semangat yang kompetitif serta inofatif.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, transparan dan akuntable.

c. Tujuan



- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang islami, berkualitas dengan biaya terjangkau.
- 2) Mewujudkan kepribadian yang berkarakter islami, berilmu pengetahuan, mandiri dan terampil.
- 3) Mewujudkan generasi yang berwawasan dunia akhirat.

Tujuan jangka pendek (1 tahun):

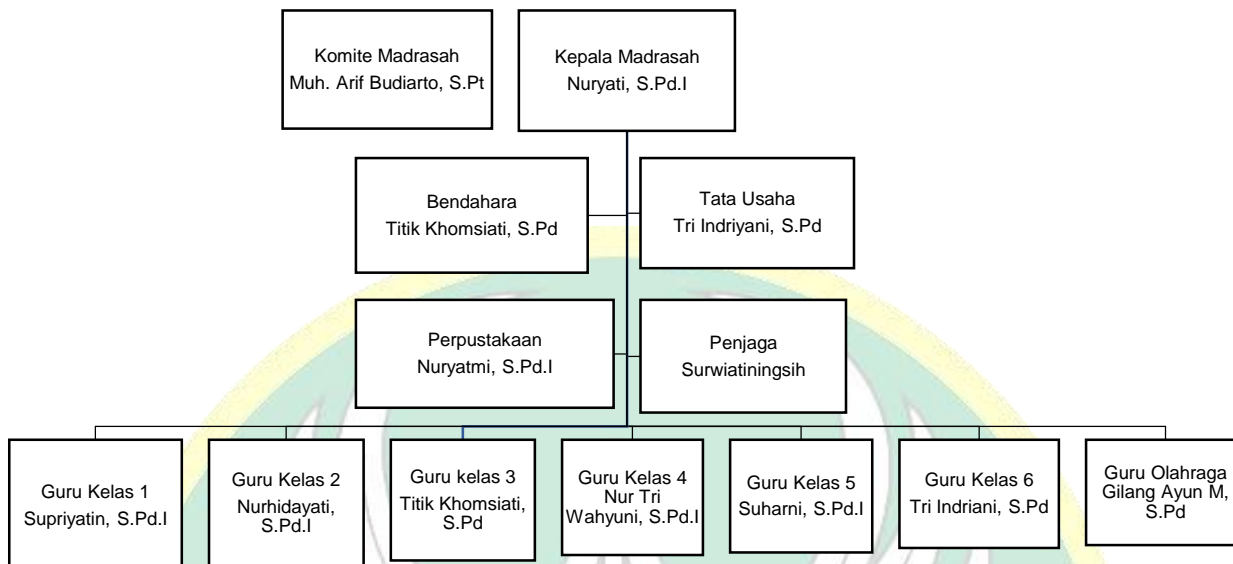
- 1) Semua peserta didik kelas III mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui metode Iqro
- 2) Peningkatan mutu guru melalui program gemar membaca
- 3) Peningkatan mutu peserta didik melalui program pengembangan bakat dan minat
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai.

Tujuan jangka menengah (6 tahun):

- 1) Menciptakan kualitas edukatif melalui peningkatan kompetensi guru
- 2) Peningkatan kemampuan dasar (efektif, kognitif, dan psikomotorik) peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 3) Peningkatan kemampuan dasar (kognitif, afektif, dan psikomotor) peserta didik dalam bidang Pendidikan agama islam.
- 4) Lulusan MI Muhammadiyah Muntang dapat menghafal Al-Qur'an juz 30
- 5) Lulusan MI Muhammadiyah Muntang mampu mengakses pengetahuan melalui internet.

#### 7. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Muntang

Jumlah guru di MI Muhammadiyah Muntang pada tahun 2022/2023 sebanyak 8 orang yang terdiri atas seorang Kepala Madrasah, 6 guru kelas, dan 1 guru mata pelajaran. Adapun susunan organisasi MI Muhammadiyah Muntang sebagai berikut:



**Gambar 2 Struktur Organisasi MIM Muntang**

#### 8. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Muntang

Suatu hal yang tak kalah pentingnya dalam keberhasilan pembelajaran yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Muntang sebagai pendukung proses belajar mengajar dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 5 Daftar Sarana dan Prasarana MIM Muntang**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 Buah
2.	Ruang Guru	1 Buah
3.	Ruang Tamu	1 Buah
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6.	Ruang UKS	1 Buah
7.	Dapur	1 Buah

8.	Kamar Mandi + WC	2 Buah
9.	Tempat Parkir	2 Buah
10.	Halaman Sekolah	1 Buah
11.	Meja Guru	6 Buah
12.	Kursi Guru	6 Buah
13.	Meja Siswa	80 Buah
14.	Bangku Siswa	80 Buah
15.	Papan Tulis	6 Buah
16.	Almari	9 Buah
17.	Tape Recorder	1 Buah
18.	Mesin Ketik	1 Buah

#### 9. Standar Kompetensi Kelulusan

Dalam Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP) dapat dikembangkan berdasarkan suatu tujuan setiap satuan pendidikan tertentu, antara lain: dapat melekatkan dasar suatu kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berikut Standar Lulusan Satuan Pendidikan (SKL – SP), yaitu :

- a. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- b. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
- c. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru atau tenaga pendidik.
- d. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.
- e. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.

- g. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.
- h. Menunjukkan kebiasaan hidup sehat, bersih, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.
- i. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga serta teman sebaya.
- j. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.

10. Data Nama Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023

**Tabel 6 Daftar Nama Siswa Kelas IV MIM Muntang**

No.	Nama Lengkap	Tempat & Tanggal Lahir
1.	Rafif Asykar Ramadhan	Kuantan Singingi, 4 – 8 – 2013
2.	Firli Ade Setyawan	Purbalingga, 25 – 09 – 2012
3.	Shafa Salsabila Haryanto	Purbalingga, 19 – 12 – 2012
4.	Raihan Afif Pratama	Purbalingga, 17 – 03 – 2013
5.	Raihan Nurlatif Gianto	Purbalingga, 18 – 03 – 2013
6.	Hastita Trisna Nihandari	Purbalingga, 17 – 01 – 2013
7.	Razita Sabrina Filzah	Purbalingga, 4 – 09 – 2013
8.	Muhamad Ridwan Saputra	Purbalingga, 22 – 11 – 2012
9.	Ajharu Panca Ramadhan	Purbalingga, 8 – 04 – 2012
10.	Safina Aulia Nazwa	Purbalingga, 20 – 06 – 2013
11.	Affan Taufiqul Hakim	Purbalingga, 14 – 05 – 2013
12.	Fadhil Muzhaffar	Purbalingga, 4 – 05 – 2013
13.	Hafidzah Nur Sidqia	Purbalingga, 24 – 10 – 2013
14.	Putra Indo Wijaya	Purbalingga, 9 – 01 – 2013
15.	Abdulah Satria Mutaqin	Purbalingga, 29 – 12 – 2013
16.	Syamil Al- Afghani	Purbalingga, 25 – 05 – 2013
17.	Nafisah Nailal Husna	Purbalingga, 5 – 05 – 2013

## **B. Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIM Muntang**

Bab IV ini membahas tentang penyajian data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Muhammadiyah Muntang, maka peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu. Pengambilan data dimulai dengan melakukan observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa yang duduk di bangku kelas IV serta pengambilan dokumentasi. Dengan menganalisis data akan dapat diambil suatu kesimpulan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MIM Muntang berdasarkan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, dimana salah satu ciri dalam kurikulum tersebut bersifat tematik integratif atau dikenal dengan pembelajaran tematik. Kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran diterapkan dalam beberapa tema dalam pembelajaran tematik. Adapun materi pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu tema 3 subtema 4 IPA KD 3.8 dan 4.8 tentang Peduli terhadap makhluk hidup.

Untuk mengetahui kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV MIM Muntang, Kemangkon, Purbalingga berdasarkan hasil penelitian terhadap 1 kepala madrasah, 1 guru kelas dan 2 siswa. Berikut peneliti akan menjelaskan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 September – 14 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Nuryati selaku Kepala Madrasah pada hari Kamis, 22 September 2022 pukul 09.00 – 09.45 WIB di kantor guru. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran semua bersumber dari bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran ketika kegiatan belajar dan mengajar, kemudian kepribadian guru, serta penggunaan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Ibu Nuryati selaku kepala Madrasah memberikan suatu informasi mengenai gambaran umum terkait pelaksanaan pembelajaran tematik di MIM Muntang. Ibu Nuryati memberikan suatu kebebasan bagi setiap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan caranya masing-masing asalkan

tidak melenceng dari materi yang ada dalam buku panduan. Seperti halnya dengan suatu variasi atau model pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan 2 siswa kelas IV, peneliti mengambil 2 sampel siswa sebagai bahan wawancara menggunakan teknik random sampling atau semacam gulungan kertas yang dimasukkan ke dalam botol lalu dikocok dan nama siapa yang keluar maka itu yang akan menjadi subjek wawancara. Dari hasil wawancara bersama siswa kelas IV MIM Muntang, bahwa guru kelas IV terkadang mengadakan pembelajaran dengan menggunakan lagu. Siswa berpendapat bahwa proses pembelajaran guru kelas IV mempunyai cara mengajar yang asik dan terkadang selalu diselingi dengan sebuah nyanyian sehingga materi yang diajarkan cepat ditangkap oleh siswa. Kreativitas guru saat mengajar membuat situasi dan kondisi di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan dan mereka merasa semangat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ibu Nur Tri Wahyuni selaku guru kelas IV MIM Muntang, beliau memberikan penjelasan mengenai penerapan kemampuan dan keterampilan yang ada pada dirinya dalam hal proses kegiatan belajar dan mengajar. Dalam setiap proses kegiatan pembelajaran tematik beliau pasti melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, salah satunya adalah beliau Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan begitu dapat membantu beliau saat proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan tersusun secara sistematis. Tidak hanya itu beliau juga memberikan penjelasan mengenai proses kegiatan pembelajaran tematik beliau ingin selalu tampil berbeda agar dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menarik agar siswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar serta antusias untuk mengikuti pembelajaran yang akan beliau ajarkan di kelas.

Salah satu hal yang dilakukan beliau adalah dengan memberikan suatu pengalaman belajar yang baru dalam kegiatan pembelajaran. Adapula pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti terhitung mulai dari tanggal 30 Mei – 14 November 2022 memperoleh hasil penelitian mengenai kreativitas guru dalam

kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MIM Muntang, Kemangkon, Purbalingga sebagai berikut:

Dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 November 2022, materi yang disampaikan oleh guru yaitu :

Tema : 3

Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Ayo, Cintai Lingkungan

Muatan Terpadu : IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke- : 1 (Satu)

Adapun proses kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap seorang guru ketika akan menentukan materi atau kegiatan apa yang ingin dilaksanakannya. Guru dalam kegiatan proses belajar dan mengajar membutuhkan persiapan. Pada tahap perencanaan ini yang dimaksudkan ialah untuk mempersiapkan segala kebutuhan sesuatu yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar dan mengajar agar tujuan dari proses pembelajaran dapat berjalan dan tercapai dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

Seorang guru mempersiapkan bahan ajar atau materi yakni tema 3 subtema Peduli Terhadap Makhluk Hidup/Ayo, Cintai Lingkungan pembelajaran ke-1, Kemudian guru mempersiapkan sumber ajar secara relevan yaitu dengan menggunakan buku atau modul tematik untuk SD/MI Semester 1. Dengan menggunakan buku tematik memudahkan guru Ketika menyampaikan materi karena siswa juga mempunyai buku tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan dari proses tahap perencanaan yang telah dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Berikut ini tahap pelaksanaan yang disampaikan oleh guru:

## 1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ialah suatu awal kegiatan sebelum dimulainya proses belajar dan mengajar dalam kelas. Dengan adanya kegiatan ini memiliki tujuan membuat siswa termotivasi serta membangkitkan minat belajar siswa, tidak hanya itu tujuan kegiatan dari pendahuluan adalah agar siswa dapat memfokuskan perhatiannya sebelum mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar. Pada kegiatan ini guru masuk kedalam kelas untuk memulai proses belajar dan mengajar, setelah itu guru memberikan sebuah salam kepada seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan menggunakan lagu “Ibu jari.. jari telunjuk.. jari tengah yang panjang.. jari manis pakai cincin.. jari kelingking terkecil.. ini satu.. ini dua.. ini tiga dan empat... angkat tangan sama-sama mari kita berdoa” doa belajar.

Setelah kegiatan berdoa bersama-sama guru meminta semua peserta didik untuk menyanyikan lagu tertentu (Indonesia Raya, lagu daerah), mengganti posisi tempat duduk peserta yang asik ngobrol dengan teman sebangku (tukar tempat duduk), melakukan operasi semut (memungut sampah yang ada disekitar) di awal dan akhir kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan tersebut dilakukan guru melakukan absensi memanggil nama-nama siswa siapa saja yang masuk sekolah dan siapa yang tidak berangkat sekolah.

Kemudian setelah melakukan absensi guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi terakhir atau materi kemarin dengan tujuan mengingatkan kembali apa yang kemarin sudah dipelajari serta mengecek apakah di waktu malam hari siswa mempelajari materi yang sudah diajarkan di sekolah. Ada siswa yang menjawab bahwasannya materi atau pelajaran kemarin adalah mengerjakan soal-soal, kemudian sekarang dilanjutkan dengan pelajaran yang baru. Guru memberikan apresiasi dengan cara memuji



dan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru “Good job, daya ingat kamu hebat!”. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan lagi mengenai apa yang dimaksud hayati dan non hayati. Siswa menjawab dengan semangat bahwa hayati merupakan hidup seperti padi, tanaman karet dan lain-lain, sedangkan non-hayati merupakan sesuatu yang mati seperti meja dan lain sebagainya.

## 2) Kegiatan Inti

Guru mengasah ilmu pengetahuan siswa dengan cara memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru. Guru memberikan pertanyaan tentang contoh dari hayati dan non-hayati dengan catatan dilarang membuka buku. Selanjutnya guru menuliskan semua jawaban yang telah disebutkan oleh para siswa di papan tulis. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk membuka buku tematik mengenai materi hayati dan non-hayati.

Di bagian ayo membaca “Peduli terhadap makhluk hidup” seluruh siswa diminta untuk membacakannya secara bersama-sama. Sebagian besar siswa dapat membaca dengan lancar dan jelas. Akan tetapi dijumpai beberapa siswa masih ada yang kurang lancar dalam membaca sehingga tertinggal oleh teman-temannya ketika membaca bersama. Ketika membaca sudah selesai guru meminta kepada siswa untuk mengulangi kembali bacaan mereka secara bersama dan dengan pelan namun jelas tidak terburu-buru. Siswa telah selesai membaca bacaan tersebut kemudian guru melakukan pengulangan sebuah kata yang ada dalam bacaan tersebut mengenai makhluk hidup yang ada pada Bupin (Buku Pembelajaran Interaktif) dengan suara yang jelas atau lantang serta intonasi yang baru disertai dengan beberapa gerakan anggota tubuh. Dalam hal ini guru telah melakukan penekanan berupa volume berbicara yang lantang serta gerakan isyarat tangan. Penggunaan volume berbicara yang nyaring digunakan agar semua peserta didik dapat mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan

penggunaan isyarat gerakan tangan dilakukan untuk mendapatkan fokus perhatian peserta didik kembali

Kemudian guru meminta siswa untuk dapat menyebutkan macam-macam makhluk hidup. Dengan semangatnya siswa kemudian menjawab secara bersama-sama tetapi dijumpai ada salah satu siswa yang pendiam kemudian pertanyaan itu dilontarkan kepada siswa tersebut untuk memancing siswa agar aktif dan mau ikut menjawab pertanyaan seperti teman-teman yang lain. Antusias siswa begitu semangatnya, yang diberikan pertanyaan adalah kawannya tetapi siswa yang lain ikut menjawab sedangkan oleh guru sudah diminta untuk diam terlebih dahulu karena pertanyaan itu untuk siswa yang kurang aktif.

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan siswa guru mengajak siswa keluar untuk belajar di luar kelas, kemudian mengenalkan tentang jenis-jenis makhluk hidup yang ada di halaman sekolah, setelah itu siswa diminta untuk bekerja kelompok mencari jenis-jenis makhluk hidup selain yang tadi dicontohkan oleh guru. Seperti biasanya siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru diantaranya ada hewan semut, kupu-kupu, dan lain sebagainya. Bahkan ada siswa yang menjawab dengan mempraktekkan hewan-hewan beserta tempat tinggalnya dengan menyanyi dan menggerakkan anggota tubuh seperti kaki dan tangan yang pernah diajarkan oleh guru.

“Aku berjalan... Ikan berenang... Ular melata... burung terbang... Hujan turun, bunga berkembang... Allah ciptakan karena saying.”

Kemudian guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan serta memberikan pujian “Anak-anak kelas IV memang luar biasa”. Tidak hanya itu guru juga memberikan beberapa nasihat kepada siswa agar tidak melukai atau menyiksa makhluk hidup (hewan dan tumbuhan).

Selanjutnya pembelajaran sudah selesai siswa diminta untuk berlatih menjawab soal yang ada dalam buku tematik. Guru memerintahkan kepada siswa sebelum mengerjakan soal latihan baca terlebih dahulu perintah yang ada di buku kemudian baru mengerjakan soal dengan cermat dan teliti, guru meminta siswa untuk mengerjakan 10 soal pilihan ganda saja dengan waktu 15 – 20 menit. Karena soal terbilang cukup mudah siswa dapat mengerjakan soal dalam waktu kurang lebih 10 menit. Siswa merasa semangat dan tertantang saat mengerjakan soal maka dari itu siswa cepat sekali menyelesaikan soal-soal tersebut.

Setelah 15 menit waktu yang diberikan oleh guru kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah sudah selesai semua, dan ternyata ada siswa yang belum selesai dalam mengerjakan. Kemudian guru memberikan tambahan waktu 5 menit kepada siswa tersebut dan siswa yang sudah selesai diminta untuk tenang dan siswa disuruh untuk memeriksa kembali jawaban yang telah mereka kerjakan sembari menunggu temannya yang belum selesai mengerjakan soal tersebut.

Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan dengan teliti karena apabila mereka mengerjakan dengan teliti dan cermat maka nilai dari pekerjaan siswa akan mendapatkan nilai yang bagus. Beberapa menit kemudian siswa yang tadi belum selesai memberikan konfirmasi bahwasannya dia sudah selesai mengerjakan soal tersebut, kemudian guru meminta siswa untuk menukarkan lembar jawaban mereka dengan teman sebangkunya karena akan dikoreksi secara bersama-sama.

Saat melakukan pengoreksian guru meminta salah siswa untuk membaca soal dimulai dari siswa yang duduk di depan bagian pojok sebelah kanan, kemudian siswa membacakan pertanyaannya beserta jawabannya kemudian nanti guru yang menentukan betul atau salah jawaban tersebut. Secara bergiliran siswa membaca pertanyaan dan

jawabannya hingga selesai sudah soal tersebut dibacakan. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan betulnya berapa dan salahnya berapa. Setelah itu guru mengecek satu per-satu hasil koreksian siswa dan memberikan nilai dalam lembar jawab siswa.

Waktu telah menunjukkan pukul setengah sebelas dimana jadwal selanjutnya adalah BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). Di MI Muhammadiyah Muntang khususnya kelas IV ada pembiasaan pembelajaran BTA setiap hari selama kurang lebih 15 – 20 menit yang diisi oleh guru kelas juga. Pada saat itu jadwal BTA untuk kelas IV adalah membaca iqra, secara bergantian siswa membaca iqra dengan cara dipanggil satu per-satu. Karena pada saat itu hari sabtu dan siswa pulang jam 10.45 WIB ketika semua siswa sudah selesai membaca atau setoran iqra, guru meminta siswa untuk berkemas – kemas untuk pulang.

### 3) Penutup

Sebelum pulang atau sebelum bel tanda pulang berbunyi guru memberikan refleksi seputar materi yang telah dipelajari yakni pada tema 3. Guru mengingatkan kembali tentang makhluk hidup kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas atau belum bisa dipahami. Guru mengingatkan kepada siswa. “Anak-anak, pembelajaran hari ini kita cukupkan sampai disini ya. Jangan lupa dipelajari kembali materi yang sudah Ibu ajarkan. Jaga kesehatan, ada PR silahkan dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan teliti. Sekarang ayo sama-sama baca janji pulang sekolah “buka sepatu, ganti baju, cuci tangan, makan siang, sholat lima waktu dan tak lupa tidur siang”

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas IV, setelah itu berjabat tangan dengan guru. Namun disini guru sebelum berjabat tangan dengan siswa meminta siswa untuk sejenak diam dan guru akan menunjuk siswa yang terlihat

lebih anteng ketika duduk untuk dapat pulang dan berjabat tangan terlebih dahulu.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini yang dilakukan guru untuk mengetahui seberapa tingkat penguasaan serta pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja diajarkan oleh guru tersebut. Sehingga dalam tahap ini, dapat guru ketahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik dan berjalan seperti yang guru harapkan atau justru masih perlu adanya sebuah perbaikan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu tahap evaluasi ini juga digunakan untuk mengetahui berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran, apakah ada siswa yang masih sulit dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru maka dengan itu guru dapat membantu siswa dalam kesulitan yang dihadapi.

Guru bertanya kepada siswa “Coba siapa yang bisa menyebutkan ikan bergerak menggunakan apa?” “Ya, coba kamu Raihan!” (sambil menunjuk) Siswa : “Ikan bergerak dengan cara berenang menggunakan sirip, Bu” Guru : “Bagus, jawabannya benar sekali.”

Guru melakukan sebuah evaluasi mulai dari penilaian sikap dengan memperhatikan tingkah laku serta perilaku siswa ketika proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung di kelas dengan menggunakan buku jurnal kegiatan. Buku jurnal digunakan untuk mencatat atau menggambarkan keseluruhan dari proses kegiatan belajar dan mengajar serta mengenai perilaku siswa setiap harinya mulai dari perilaku positif dan negatif semuanya dicatat dalam buku jurnal.

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada observasi, peneliti menemukan data kemudian peneliti menggabungkan data tersebut hingga pada tahap analisis yang dapat membahas tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Muntang. Dari hasil yang peneliti dapatkan kreativitas guru dapat dilihat dari segi teori keterampilan guru dalam mengajar, yaitu :

a. Kreativitas menjelaskan materi

Menjelaskan materi dapat diartikan dengan menggambarkan secara lisan mengenai suatu benda, keadaan, serta data dengan waktu dan hukum yang ada. Komponen yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi yakni berisi pesan atau materi yang akan disampaikan, serta siswa yang akan menerima materi tersebut. Setelah guru merencanakan bagaimana menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian guru menerapkannya pada pembelajaran di kelas. Dalam observasi tanggal 14 November 2022 tema 3 subtema 3 pembelajaran 1, guru menjelaskan tentang “Makhluk Hidup” dengan suara yang jelas disertai gerakan tangan. Berikut lagu yang dinyanyikan oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV, antara lain :

“Aku berjalan... Ikan berenang... Ular melata... Burung terbang...  
Hujan turun bunga berkembang... Allah ciptakan karena sayang.”

Dalam hal ini guru telah melakukan penekanan berupa volume berbicara agar semua siswa dapat mendengar penjelasan guru dengan baik serta fokus perhatian siswa tetap terarahkan pada saat guru menjelaskan materi.

b. Kreativitas membuka dan menutup pembelajaran

Keterampilan membuka pembelajaran adalah tindakan guru untuk menciptakan kondisi siswa untuk siap belajar dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada materi yang akan diajarkan. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran artinya mengakhiri inti dari kegiatan pembelajaran. Untuk keterampilan membuka pembelajaran, sebelumnya guru masuk kelas kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar kepada siswa. Setelah mengkondisikan kelas kegiatan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan hafalan suratan pendek yang sudah diajarkan.

Untuk kegiatan menutup pembelajaran guru mengkonfirmasi kembali materi tentang peduli terhadap makhluk hidup kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Kemudian guru memberikan soal latihan. Kegiatan

kelas diakhiri dengan berdoa bersama sebelum pulang ke rumah masing-masing. Dalam keterampilan ini, guru harus mampu menegaskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkannya. Tujuan dari mengkonfirmasi kembali materi dan pemberian tugas adalah bentuk upaya agar menguatkan pemahaman siswa tentang pelajaran tersebut.

c. Keterampilan guru dalam mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam memelihara kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur lingkungan kelas serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan agar tercapai tujuan dari pembelajaran.

Pada saat pembelajaran ada siswa yang membuat gaduh atau berisik sehingga mengganggu temannya, kemudian guru mendekati anak tersebut dan menyuruhnya untuk diam. Guru meminta siswa untuk fokus dan duduk secara teratur ditempat duduknya masing-masing.

d. Kreativitas guru dalam bertanya

Kegiatan bertanya akan selalu ada dalam setiap proses pembelajaran. Bertanya merupakan menyampaikan pertanyaan yang secara logis dan relevan diajukan oleh guru kepada siswa pada saat pembelajaran di kelas. Kelancaran bertanya sangat diperlukan bagi guru di dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan bertanya merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk menggali informasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melakukan kreativitas mengajar dalam kegiatan bertanya pada semua kegiatan yang terdapat dalam tahap pelaksanaan. Artinya guru selalu menggunakan keterampilan bertanya pada kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup. Semua keterampilan mengajar dalam kegiatan bertanya telah dipikirkan dan dituangkan dalam rencana pembelajaran.

e. Kreativitas dapat dilihat dari keterampilan dalam memberikan variasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan salah satunya keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi ini bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh dengan semangat.

Berdasarkan data tersebut guru kelas IV yang mengampu pembelajaran tematik mampu menciptakan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Menurut landasan teori yang ada variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu: pertama, variasi dengan menggunakan metode pembelajaran. Ibu Tri selaku guru pembelajaran tematik memvariasikan metode pembelajaran dengan tidak monoton menggunakan satu metode saja, metode yang sering dimunculkan seperti metode tanya jawab, belajar sambil bermain serta diskusi dan penugasan.

Kedua, variasi dalam penggunaan sumber belajar, guru memvariasikan media dan sumber seperti memperlihatkan video pembelajaran, teks bacaan yang dibuat semenarik mungkin, instrument soal-soal evaluasi dengan menggunakan tabel bergambar dan berwarna, mengajak siswa bernyanyi untuk memusatkan perhatian siswa, serta memberikan ice breaking. Selanjutnya variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi, guru kelas IV MI Muhammadiyah Muntang selalu berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan menjawab secara jelas dan singkat serta mudah dipahami oleh siswa, memberikan contoh yang ada dalam kehidupannya yang nyata atau konkret serta tidak absurd.

Ketiga, variasi dapat dilakukan dalam interaksi dan kegiatan bersama siswa seperti variasi suara pada saat menjelaskan materi, mengadakan kontak pandang dengan siswa, dan bersikap sebagai



fasilitator dengan berkeliling menghampiri siswa bertanya kesulitan yang mereka hadapi.

Sedangkan yang menjadi daya dukung dalam melakukan kreativitas ialah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Dalam hal ini, kepala madrasah dituntut untuk dapat menciptakan budaya dan iklim kreativitas di lingkungan sekolah yang mendorong seluruh guru untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan tugasnya yaitu tugas mengajar.

Kepala madrasah MI Muhammadiyah Muntang turut serta mendukung dan memfasilitasi tenaga pendidik dalam melaksanakan kreativitas pada pembelajaran, termasuk pelajaran tematik kelas IV dengan memberikan daya dukung seperti sarana dan prasarana yang memadai, serta akses wifi sebagai penunjang guru dalam melakukan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Daya dukung dari lingkungan juga turut membantu dengan strategisnya tempat dan ruang kelas yang jauh dari jalan raya sehingga meminimalisir kebisingan yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar dan mengajar khususnya pada pembelajaran tematik.

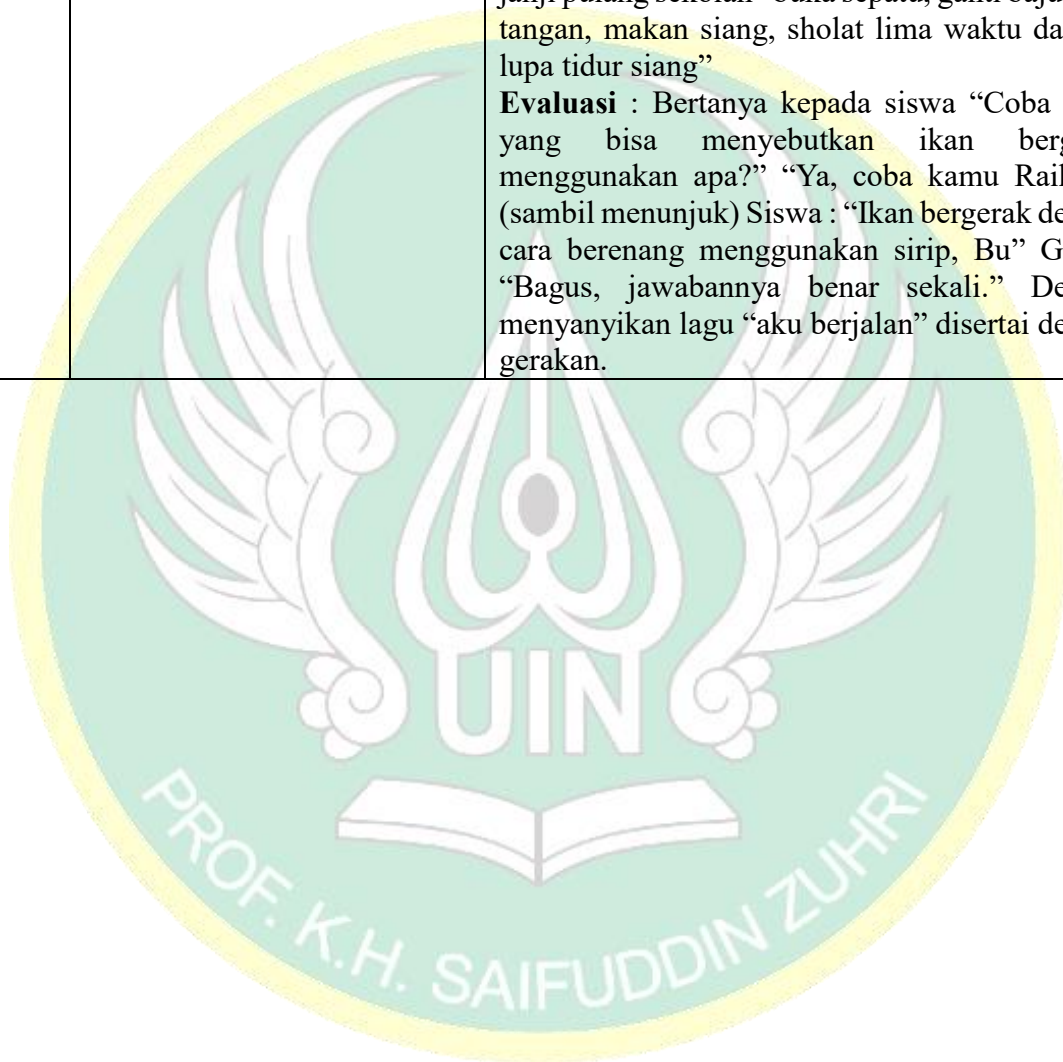
Dari hasil pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Muntang. Sebab guru cenderung memiliki ciri-ciri pribadi yang kreatif, dapat melakukan proses pembelajaran yang kreatif menghasilkan produk yang baik. Ciri-ciri pribadi kreatif yang dimiliki oleh guru kelas IV, yaitu :

- 1) *Flexibility*, dalam hal ini guru mampu mengadakan variasi pembelajaran dengan sebuah nyanyian.
- 2) Guru memiliki rasa percaya diri untuk menghadapi suatu masalah sehingga tidak mudah putus asa.
- 3) Memiliki keluwesan dalam berpikir mengenai materi yang akan diajarkan.

Tabel 7 Indikator Kreativitas Guru

No.	Indikator Kreativitas	Bukti Kreativitas
1.	<p><b>Kelancaran</b> Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal</p>	<p><b>Pendahuluan</b> : Guru meminta semua peserta didik untuk menyanyikan lagu tertentu (Indonesia Raya, lagu daerah), mengganti posisi tempat duduk peserta yang asik ngobrol dengan teman sebangku (tukar tempat duduk), melakukan operasi semut (memungut sampah yang ada disekitar) di awal dan akhir kegiatan belajar mengajar.</p> <p><b>Inti</b> : Guru menjelaskan isi teks bacaan “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dengan suara yang lantang dan dengan gerakan tangan disertai isyarat untuk mengkondisikan siswa. Dalam hal ini guru telah melakukan penekanan berupa volume berbicara yang lantang serta gerakan isyarat tangan. Penggunaan volume berbicara yang nyaring digunakan agar semua peserta didik dapat mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan penggunaan isyarat gerakan tangan dilakukan untuk mendapatkan fokus perhatian peserta didik kembali</p>
2.	<p><b>Flexibility</b> Mengubah cara pendekatan atau pemikiran</p>	<p><b>Inti</b> : Guru melakukan berbagai macam teknik bertanya kepada siswa “Coba siapa yang bisa menyebutkan ikan bergerak menggunakan apa?” “Ya, coba kamu Raihan!” (sambil menunjuk) Siswa : “Ikan bergerak dengan cara berenang menggunakan sirip, Bu” Guru : “Bagus, jawabannya benar sekali.”</p>
3.	<p><b>Elaborasi</b> Memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan</p>	<p><b>Inti</b> : Guru mengajak siswa keluar untuk belajar di luar kelas, kemudian mengenalkan tentang jenis-jenis makhluk hidup yang ada di halaman sekolah, setelah itu siswa diminta untuk bekerja kelompok mencari jenis-jenis makhluk hidup selain yang tadi dicontohkan oleh guru</p>
4.	<p><b>Keaslian</b> Melahirkan ungkapan yang baru</p>	<p><b>Pendahuluan</b> : Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan menggunakan lagu “ibu jari.. jari telunjuk.. jari tengah yang panjang.. jari manis pakai cincin.. jari kelingking terkecil.. ini satu.. ini dua.. ini tiga dan empat... angkat tangan sama-sama mari kita berdoa” doa belajar.</p> <p><b>Inti</b> : Guru menghubungkan materi dengan sebuah nyanyian dan gerakan tubuh “aku berjalan.. ikan berenang.. ular melata.. burung</p>

	<p>terbang.. hujan turun, bunga berkembang.. Allah ciptakan karena sayang”</p> <p><b>Penutup</b> : Guru mengingatkan kepada siswa.. Anak-anak, pembelajaran hari ini kita cukupkan sampai disini ya. Jangan lupa dipelajari kembali materi yang sudah Ibu ajarkan. Jaga kesehatan, ada PR silahkan dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan teliti. Sekarang ayo sama-sama baca janji pulang sekolah “buka sepatu, ganti baju, cuci tangan, makan siang, sholat lima waktu dan tak lupa tidur siang”</p> <p><b>Evaluasi</b> : Bertanya kepada siswa “Coba siapa yang bisa menyebutkan ikan bergerak menggunakan apa?” “Ya, coba kamu Raihan!” (sambil menunjuk) Siswa : “Ikan bergerak dengan cara berenang menggunakan sirip, Bu” Guru : “Bagus, jawabannya benar sekali.” Dengan menyanyikan lagu “aku berjalan” disertai dengan gerakan.</p>
--	--



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MIM Muntang Purbalingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru meliputi 4 aspek, yaitu :

Kelancaran, dalam aspek kelancaran guru meminta semua peserta didik untuk menyanyikan lagu tertentu (Indonesia Raya, lagu daerah), mengganti posisi tempat duduk peserta yang asik ngobrol dengan teman sebangku (tukar tempat duduk), melakukan operasi semut (memungut sampah yang ada disekitar) di awal dan akhir kegiatan belajar mengajar. Guru menjelaskan isi teks bacaan “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dengan suara yang lantang dengan dan gerakan tangan disertai isyarat untuk mengkondisikan siswa. Dalam hal ini guru telah melakukan penekanan berupa volume berbicara yang lantang serta gerakan isyarat tangan. Penggunaan volume berbicara yang nyaring digunakan agar semua peserta didik dapat mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan penggunaan isyarat gerakan tangan dilakukan untuk mendapatkan fokus perhatian peserta didik kembali.

Aspek *flexibility* ialah mengubah cara pendekatan atau pemikiran, guru melakukan berbagai macam teknik bertanya kepada siswa “Coba siapa yang bisa menyebutkan ikan bergerak menggunakan apa?” “Ya, coba kamu Raihan!” (sambil menunjuk) Siswa : “Ikan bergerak dengan cara berenang menggunakan sirip, Bu” Guru : “Bagus, jawabannya benar sekali.”

Aspek elaborasi adalah memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan dengan cara guru mengajak siswa keluar untuk belajar di luar kelas, kemudian mengenalkan tentang jenis-jenis makhluk hidup yang ada di halaman sekolah, setelah itu siswa diminta untuk bekerja kelompok mencari jenis-jenis makhluk hidup selain yang tadi dicontohkan oleh guru.

Aspek keaslian yaitu melahirkan ungkapan yang baru, Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan menggunakan lagu “ibu jari.. jari telunjuk.. jari tengah yang panjang.. jari manis pakai cincin.. jari kelingking terkecil.. ini satu.. ini dua.. ini tiga dan empat... angkat tangan sama-sama mari kita berdoa” doa belajar.

Guru menghubungkan materi dengan sebuah nyanyian dan gerakan tubuh “aku berjalan.. ikan berenang.. ular melata.. burung terbang.. hujan turun, bunga berkembang.. Allah ciptakan karena sayang.” Guru mengingatkan kepada siswa.. Anak-anak, pembelajaran hari ini kita cukupkan sampai disini ya. Jangan lupa dipelajari kembali materi yang sudah Ibu ajarkan. Jaga kesehatan, ada PR silahkan dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan teliti. Sekarang ayo sama-sama baca janji pulang sekolah “buka sepatu, ganti baju, cuci tangan, makan siang, sholat lima waktu dan tak lupa tidur siang.”

Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik menghasilkan suatu kondisi yang menarik serta nyaman untuk belajar. Kondisi yang menarik membuat siswa senang dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar. Tidak hanya itu kondisi yang nyaman juga dapat memberikan motivasi siswa agar dapat belajar dengan lebih baik lagi. Oleh sebab itu, guru harus dapat menguasai keterampilan mengajar dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah Muntang, Kemangkon, Purbalingga peneliti memberikan sedikit masukan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan secara rutin mengenai kreativitas agar mampu menunjang kualitas guru dalam melaksanakan tugas mengajar di kelas, seperti : mengikut sertakan tenaga pendidiknya (guru) untuk hadir dalam seminar profesionalisme dan kreativitas seorang guru atau mengadakan monitoring bersama seluruh guru MIM Muntang guna sharing terkait kreativitas dalam pembelajaran.
2. Guru Tematik
  - a. Guru perlu melakukan perbaikan yang lebih guna meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran tematik.
  - b. Guru perlu lebih aktif dan harus memperdalam gagasan yang baru dalam memunculkan pembelajaran yang kreatif.

- c. Agar terkesan tidak monoton karena pembelajaran tematik lebih dari tiga kali dalam seminggu, guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyajikan materi dan memperbaiki management waktu dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Seperti : mempersiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran berlangsung.

### C. Penutup

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wacana keilmuan mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sehingga mampu menjadikan kebermanfaatannya dan semoga penelitian ini akan ada lagi pihak yang melanjutkannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Badriyah. 2019. *Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Fauzi, Monawati. 2018. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*. Vol. 6 No.2.
- Fitriyah, Chasanatun. 2018. *Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hidayat, Sholeh. 2008. Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 075, Tahun ke-14.
- Indriana, Fitri. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI, *Fenomena*. Volume 7, No. 1.
- Ismail. 2019. Guru Kreatif, Suatu Tinjauan Teoritis, *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. Vol. 11 No. 2.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Julrisani, DKK. 2020. Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Temati di SD Muhammadiyah Karangbendo, *Jurnal PGMI*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

- Koswara, D. Deni., dan Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung : PT Pribumi Mekar.
- Lubis, Maulana Arafat dan Azizan, Nashar. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI - Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Manowati, Fauzi. 2018. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*. Vol. 6 No. 2.
- Muflihun, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten : CV. Gema Nusantara.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif, Mengubah dan Memberdayakan Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Oktafiani, Rizka. 2019. *Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto, IAIN Purwokerto
- Prastowo, Andi. 2017. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Yogyakarta : Prenamedia Group.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung : Alfabeta.
- Safitri, Eka dan Sontani, Uep Tatang. 2016. Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen dan Perkantoran*. Vol. 1 No. 1.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.



- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar – Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna. 2021. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di SD, *Jurnal Kependidikan, Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol. 7, No. 1.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu ; konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, S., & Nuni M. Sugandhi. 2013. *Perkembangan Peserta Didik ; Dasar Profesi Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN



## Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### **PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

#### A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah

##### Alur Wawancara

1. Ucapan terimakasih kepada narasumber atas kesediaannya diwawancarai.
2. Memerkenalkan diri serta menjelaskan topik serta tujuan wawancara.
3. Mulai pertanyaan dengan bertanya secara umum dilanjutkan dengan pertanyaan khusus.
4. Mencatat seluruh pembicaraan.
5. Mengakhiri wawancara dengan ucapan terimakasih.

##### Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi pembelajaran saat ini?
2. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara kreatif?

#### B. Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas IV

##### Pertanyaan :

1. Bagaimana system pembelajaran saat ini?
2. Apa saja kreativitas yang dimunculkan dalam pembelajaran tematik?
3. Apakah pembiasaan hafalan suratan serta doa keseharian berjalan setiap hari?
4. Bagaimana strategi guru dalam menuntaskan secara keseluruhan pembelajaran tematik?
5. Bagaimana tahapan dalam pembelajaran tematik?
6. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran tematik?
7. Apakah guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar?
8. Bagaimana guru menentukan prosedur dalam evaluasi pembelajaran?

C. Lembar Observasi

Hari / Tanggal :

Ruang Pembelajaran :

Tema :

No.	Aspek yang Dilihat	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru hadir tepat waktu di kelas.		
	b. Guru menyapa siswa ketika masuk di kelas		
	c. Guru mengecek kehadiran siswa		
	d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari		
	e. Guru menanyakan kembali materi sebelumnya		
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan doa bersama, mengaji dan bersikap baik.		
	b. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memiliki jiwa sosial seperti : bertegur sapa, disiplin		
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
	d. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik menggunakan metode tanya jawab, penugasan, dan diskusi		

	e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu		
	f. Kemampuan guru menciptakan siklus belajar yang kondusif		
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat guru menjelaskan materi		
	h. Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan KD		
	i. Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari - hari		
3.	Kegiatan Evaluasi		
	a. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai Teknik penilaian dalam pembelajaran tematik		
	b. Kemampuan guru dalam menggunakan instrument penilaian pembelajaran tematik		
	c. Kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukkan oleh siswa		

#### D. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Muntang.
2. Struktur organisasi madrasah, pengurus dan komite.
3. Keadaan tenaga pengajar MI Muhammadiyah Muntang.
4. Keadaan siswa MI Muhammadiyah Muntang.
5. Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Muntang.

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### A. Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Hari, tanggal : Kamis, 22 September 2022

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

Narasumber : Ibu Nuryati, S.Pd.I.

1. Bagaimana kondisi pembelajaran saat ini?

Jawab : Kondisi pembelajaran saat ini cukup baik, dan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Upaya apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan daya dukung kepada tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara kreatif?

Jawab : Upaya kepala madrasah dalam memberikan daya dukung terhadap kreativitas guru dalam peningkatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar mutu pendidikan, seperti menyediakan alat peraga (globe) guna menunjang kegiatan pembelajaran. Memastikan akses wifi juga merupakan bentuk daya dukung yang dilakukan kepala madrasah dalam mendukung guru agar tetap melaksanakan kreativitas dalam mengajar.

#### B. Wawancara Dengan Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Selasa, 8 November 2022

Tempat : Kelas IV

Narasumber : Ibu Nur Tri Wahyuni, S.Pd.I.

1. Bagaimana system pembelajaran saat ini?

Jawab : Sistem pembelajaran sekarang masih menggunakan kurikulum 2013, untuk pembelajaran lebih sering menggunakan system tanya jawab.

2. Apa saja kreativitas yang dimunculkan dalam pembelajaran tematik?

Jawab : Kreativitas yang dimunculkan saat pembelajaran tematik yaitu menyambungkan materi satu dengan yang lain, misalkan

berhitung kita sambungkan ke Bahasa arab melalui hitungan Bahasa arab dibikin lagu.

3. Apakah pembiasaan hafalan suratan serta doa keseharian berjalan setiap hari?

Jawab : Ada setoran hafalan juz amma setiap hari senin dan sabtu di waktu pagi hari siswa duduk bersama di dalam sekolah untuk melaksanakan setoran hafalan, untuk kelas IV setiap hari dan dilakukan sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai.

4. Bagaimana strategi guru dalam menuntaskan secara keseluruhan pembelajaran tematik?

Jawab : Ada pembelajaran outbond pembelajaran diluar agar siswa merasa tidak bosan kalau belajar di kelas saja, kalau kaitannya dengan berdagang atau wirausaha siswa diberi tugas untuk membawa jajanan meskipun hanya sedikit yang dibawa dan berbeda – beda agar siswa belajar untuk usaha. Belajar sambil bernyanyi juga merupakan strategi. Agar pembelajaran berjalan dengan konsisten, efisien dan efektif maka setiap hari selalu ada pembelajaran tematik agar pembelajaran tematik tuntas atau terselesaikan sebagaimana mestinya.

5. Bagaimana tahapan dalam pembelajaran tematik?

Jawab : Masuk kelas siswa disiapkan terlebih dahulu di depan kelas, kemudian jabat tangan dengan guru dan teman yang lain. Setelah itu anak dipersiapkan untuk berdoa kemudian melakukan absensi dan menyanyikan lagu wajib agar siswa semangat dan siap ketika menerima pembelajaran. Saat siswa sudah siap, siswa diminta mengeluarkan buku LKS dan saya menjelaskan materi kemarin kemudian menghubungkan dengan materi sekarang. Setelah itu saya menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang ada dalam buku LKS.

6. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran tematik?

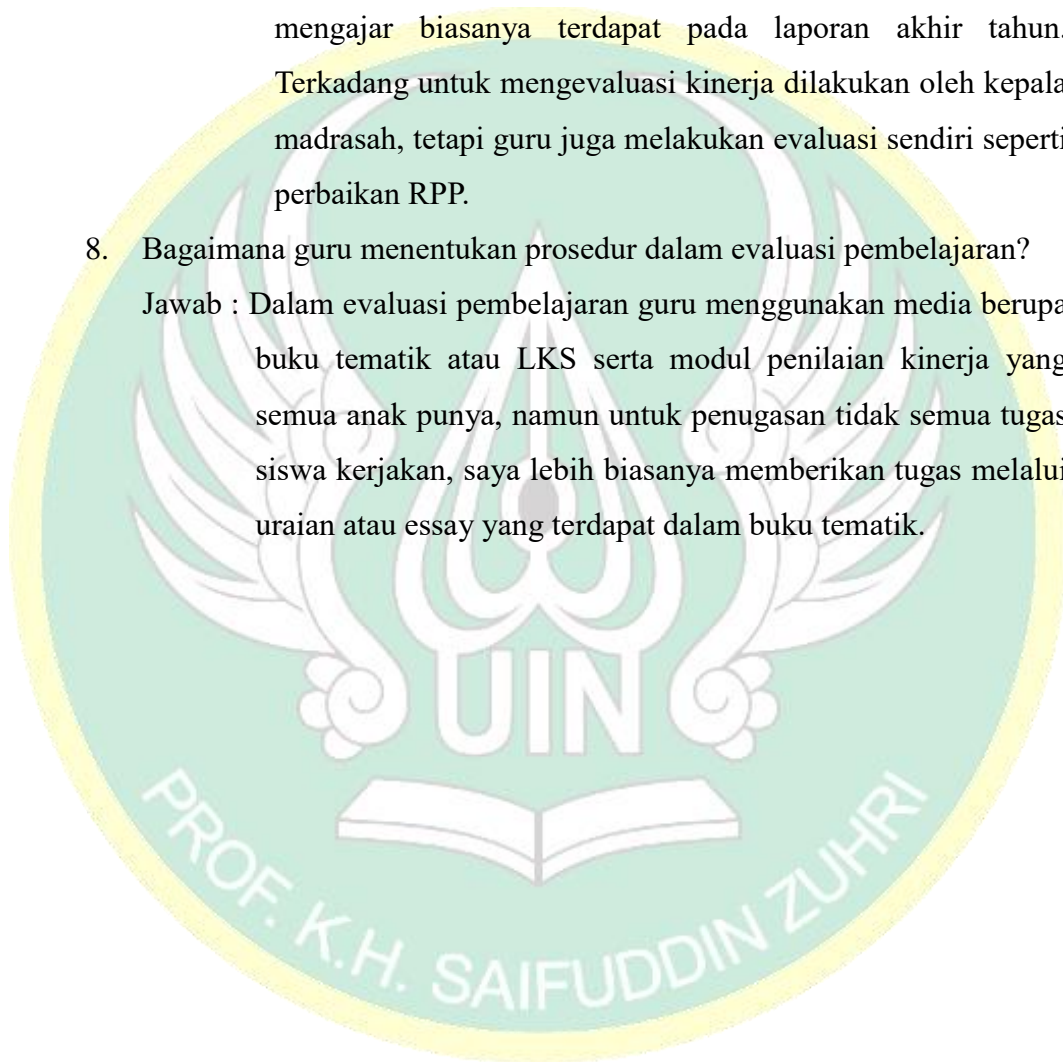
Jawab : Metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik lebih seringnya memberi pertanyaan dan tanya jawab, untuk diskusi menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

7. Apakah guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar?

Jawab : Guru melakukan evaluasi kinerja dalam melaksanakan tugas mengajar biasanya terdapat pada laporan akhir tahun. Terkadang untuk mengevaluasi kinerja dilakukan oleh kepala madrasah, tetapi guru juga melakukan evaluasi sendiri seperti perbaikan RPP.

8. Bagaimana guru menentukan prosedur dalam evaluasi pembelajaran?

Jawab : Dalam evaluasi pembelajaran guru menggunakan media berupa buku tematik atau LKS serta modul penilaian kinerja yang semua anak punya, namun untuk penugasan tidak semua tugas siswa kerjakan, saya lebih biasanya memberikan tugas melalui uraian atau essay yang terdapat dalam buku tematik.





Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Observasi



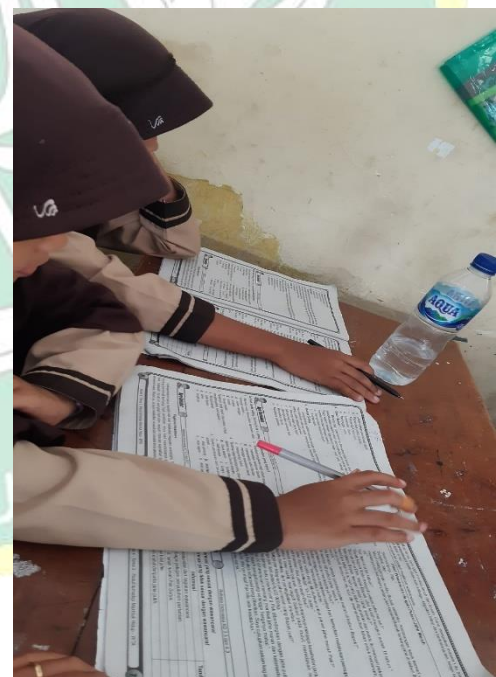
Guru Membantu Siswa Yang Mengalami kesulitan



Maju Setoran Hafalan



Guru Menjelaskan Materi



Siswa Mengerjakan Tugas

## Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas



Wawancara Dengan Kepala  
Madrasah



Gambar MI Muhammadiyah  
Muntang

Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 12 November 2022

Ruang Pembelajaran : Kelas IV

Tema : 3

No.	Aspek yang Dilihat	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	f. Guru hadir tepat waktu di kelas.	✓	
	g. Guru menyapa siswa ketika masuk di kelas	✓	
	h. Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
	i. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
	j. Guru menanyakan kembali materi sebelumnya	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	j. Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan doa bersama, mengaji dan bersikap baik.	✓	
	k. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memiliki jiwa sosial seperti : bertegur sapa, disiplin		✓
	l. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
	m. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik menggunakan metode tanya jawab, penugasan, dan diskusi	✓	

	n. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
	o. Kemampuan guru menciptakan siklus belajar yang kondusif		✓
	p. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat guru menjelaskan materi	✓	
	q. Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan KD		✓
	r. Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari – hari	✓	
3.	Kegiatan Evaluasi		
	d. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai Teknik penilaian dalam pembelajaran tematik	✓	
	e. Kemampuan guru dalam menggunakan instrument penilaian pembelajaran tematik	✓	
	f. Kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukkan oleh siswa		✓

## Lampiran 5 Surat Ijin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B-.e. 1273/Un.19/Koor.PGMI/PP.02.2/4/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

5 April 2022

Kepada:  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Muntang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Elvi Damayanti
2. NIM : 1817405102
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Muntang
3. Tanggal Observasi : 6 s.d 18 April 2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Wakil Dekan I  
Koorprod PGMI  
  
H. Siswadi, M.Ag  
19701010 2000031004



Tembusan:  
Arsip.

## Lampiran 6 Blangko Pengajuan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Elvi Damayanti
2. NIM : 1817405102
3. Program Studi : PGMI
4. Semester : 7
5. Penasehat Akademik : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara) : 3.58

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: **KREATIVITAS GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH MUNTANG.**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. H. Sudiro, MM.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 7 Oktober 2021

Yang mengajukan,

Elvi Damayanti



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : 0

## Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PGMI**  
**NOMOR: B- e. 2089 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00/9/9/2021**

Setelah mencermati dan meneliti isi proposal judul skripsi yang Saudara/i ajukan, maka Sidang pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tanggal 8 Oktober 2021 dengan ini menetapkan bahwa judul-judul proposal skripsi di bawah ini dinyatakan diterima dengan pembimbing sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Nama & NIM	Judul	Pembimbing	No. HP.
1	Iryatun Aden Suhana 1817405111	Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayahku (Bukan) Karya Tere Liye	Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.	085802468630
2	Anin 1817405093	Kreatifitas Guru Dalam Memberikan Motivasi Pembelajaran Tatap Muka di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	Drs. H. Yuslam, M. Pd	085750553149
3	Annisa Nur Wafiq Azizah 1817405095	Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Group Whatsapp Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Pakuncen	Ali Muhdi, S.Pd. I, MSI.	088706623756
4	Astri Wurianingsih 1817405138	Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Walisongo Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 6 MI Ma'arif NU 01 Karangkemiri	Anggitias Sekarinasih, M.Pd.	085842691617
5	Cindy Febi Saufika 1817405098	Penggunaan Metode WhatsApp Group sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas II di MI Muhammadiyah Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	Dr. H. Siswadi, M.Ag	085161915966
6	Dini Rizqi Ariftiani 1817405101	Peran Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SDIT Al Ambari Bumiayu	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag	085201547898
7	Elvi Damayanti 1817405102	Kreativitas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Muntang	Dr. H. Suwito, M.Ag	085832456478
8	Fitria Rizana Anggreani 1817405150	Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Kelas 5 MI Maarif NU 01 Pasir Kulon	Dr. Subur, M.Ag	085290784511
9	Ika Rofiatius Sa'adah 1817405019	Efektifitas Penggunaan Gaya Belajar Visual Pada Siswa Suku Anak Dalam (SDA) Melalui Google Meet di SD Negeri 219/VI Desa Sialang Kabupaten Merangin	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag	08818515467
10	Indah Sinta Nuriah 1817405066	Problematika Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Di Mi Ma'arif Pucungbedug	Dr. Suparjo, M.Ag	085878278378
11	Lutfiah Aris Widianti 1817405117	Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Kelas II di MI Muhammadiyah Bodaskarangjati	Dr. H. Mukroji, M.S.I	082118130053
12	Marina Nurjamilah 1817405074	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf (Flash Card) Pada Siswa Kelas 1 MI Al-Hidayah Surusunda, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.	089669632570
13	Merna Sofiah Mufidah 1817405120	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara dan Relevansinya Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.	083842894896

## Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Elvi Damayanti</u>
NIM	:	<u>1817405102</u>
Semester	:	<u>VIII (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Madrasah / PGMI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2021/2022</u> Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV MIM Muntang Kec. Kemangkon Kab. Purbalingga
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Kab. Purbalingga</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Juli 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424199903100



## Lampiran 9 Surat Keterangan Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/ /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Elvi Damayanti  
NIM : 1818405102  
Semester : IX  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26/07/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26/07/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Riset



**MUHAMMADIYAH BAGIAN PENDIDIKAN DASAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH MUNTANG  
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Muntang RT 05 RW 02, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga KodePos 53381  
E-mail : [mimmuntang1@gmail.com](mailto:mimmuntang1@gmail.com) Website : <http://mimmuntang.blogspot.com>

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 42 /MIM/MTn/I/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuryati, S.Pd.I.  
NIP : -  
Pangkat/Gol/Ruang : -  
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Muntang

Menerangkan bahwa :

Nama : Elvi Damayanti  
NIM : 1817405102  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto

Benar – benar telah selesai melakukan riset penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Kreativitas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan.

Purbalingga, 12 Januari 2023



## Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 3916 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Elvi Damayanti  
NIM : 1817405102  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 September 2022  
Nilai : B(74)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 12 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SEMUA MATA KULIAH  
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Elvi Damayanti  
NIM : 1817405102  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 14 Januari 2023  
Yang Menyatakan

Elvi Damayanti  
NIM. 1817405102

## Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-184/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ELVI DAMAYANTI

NIM : 1817405102

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Januari 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

## Lampiran 14 Surat Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1796/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Muntang  
Kec. Kemangkon  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Elvi Damayanti  |
| 2. NIM             | : 1817405102  |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Kalibagor RT 09 RW 04   |
| 6. Judul           | : Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Muhammadiyah Muntang kec. Kemangkon kab. Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek             | : Guru dan Siswa            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Muhammadiyah Muntang   |
| 3. Tanggal Riset     | : 14-09-2022 s/d 14-11-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi dan Wawancara   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 15 Sertifikat PBAK Institut



**PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



**Sertifikat**

No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VIII/2018

Diberikan kepada:

# Elvri Damayanti

sebagai PESERTA dalam kegiatan:

**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018**

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

**“Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara”**

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018



**IAIN PURWOKERTO**  
\*\*\*\*\*



**Ketua DEMA-I**  
Noto Saputro  
NIM. 1423301287



**KEMENTERIAN**  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Makl. Republik

**R. Subriyanto, I.C.I., M.S.I.**  
NIP. 19740326-199903 1 001



**Ketua Panitia**  
PBAK  
Tasahin Kartikawati  
NIM. 1522402122

KATEGORI	NILAI
Keperimpinan	90
Keaktifan	92
Kehadiran	100
Kedisiplinan	90
Kesopanan	90
<b>Rata-Rata</b>	<b>92,4</b>

**DEWAN KEPANITIAAN**  
**DEMA FAKULTAS**  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**PANITIA**  
**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**SERTIFIKAT**  
No. 000/A/1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2018  
*Diberikan kepada :*  
**Elvi Damayanti**  
**SEBAGAI PESERTA**

Dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
yang diselenggarakan oleh  
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Dengan Tema :

*"Membangun Integritas Generasi Pendidik dalam memberkahi Nalam Nuanantara"*

Dengan Nilai

Kepemimpinan	87	Kecakatan	85	Kehadiran	95	Kedisiplinan	87	Ketepatan	86	Rata-rata	88
--------------	----	-----------	----	-----------	----	--------------	----	-----------	----	-----------	----

**Ketua DEMA FTIK**  
Anwar Maulidin

**Makil Dekan III FTIK**  
Drs. Yuslam, M. Pd.  
NIP. 19680109199403 1 001

**Ketua Panitia**  
Feri Irawan

**PBAK FTIK 2018**



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635924 Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id) Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6447/K/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	78 / B+



Diberikan Kepada:  
**ELVI DAMAYANTI**  
NIM: 1817406102

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 22 Juli 2000

Sabagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 06 Oktober 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Eljat Hardayono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



The image shows a certificate from Universitas Islam Negeri Purwokerto. At the top right is the university's logo. The main title 'SERTIFIKAT' is written in large white letters on a dark green banner. Below the banner, the text reads: 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :'. To the right of this text is a box containing the LPPM logo and the text 'LPPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat'. Below the declaration, the recipient's details are listed: 'Nama : ELVI DAMAYANTI', 'NIM : 1817405102', and 'Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI'. The title 'TELAH MENGIKUTI' is printed in large, bold, black letters. Below this, it states 'Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 90 (A)'. At the bottom, there is a signature and the name 'Ketua LPPM, Prof. K.H. Ansori, M.Ag.' along with a circular official stamp of the LPPM and the text 'No. 19650407 199203 1 004'.



**SERTIFIKAT**

Nomor: 965/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Nama : **ELVI DAMAYANTI**  
NIM : **1817405102**  
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

**TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.

  
Ketua LPPM,  
Prof. K.H. Ansori, M.Ag.  
No. 19650407 199203 1 004

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022 Diberikan Kepada : <b>ELVI DAMAYANTI</b> <b>1817405102</b></p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 21 Maret 2022 Kepala, Laboratorium FTIK</p>  <p>Dr. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002</p>

Lampiran 20 Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/9221/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ELVI DAMAYANTI**  
**NIM : 1817405102**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



  
ValidationCode

  
Purwokerto, 06 Jan 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  
**Nasrudin, M. Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10002/2021*

This is to certify that :

Name : **ELVI DAMAYANTI**  
Date of Birth : **BANYUMAS, July 22nd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 50

---

**Obtained Score** : **496**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, October 6th, 2021  
Head of Language Development Unit,  
**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 22 Sertifikat Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٢٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

---

## السماوة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢١/١٠٠٠٢

منحت الى	الاسم	: أيلفي دمايانتي
	المولودة	: بيانوماس، ٢٢ يوليو ٢٠٠٠
	الذي حصل على	فهم المسموع
		٤٧ :
		٤٧ :
		٤٥ :
	النتيجة	: ٤٦٢



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

٢٠٢١  
بوروكرتو، ٦ أكتوبر  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الدكتورة أدبي رسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٤



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 23 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Muntang  
Kelas/Semester : IV/1 (satu)  
Tema/Sub tema : Peduli Terhadap MakhluK Hidup /Ayo, Cintai Lingkungan  
Waktu : 1 x pertemuan (6 x35 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**IPS**

**Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator:**

- 3.1.5 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.

- 4.1.5 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.

## **IPA**

### **Kompetensi Dasar**

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

### **Indikator:**

- 3.8.5 Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan.
- 4.8.5 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.

## **Bahasa Indonesia**

### **Kompetensi Dasar:**

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

### **Indikator:**

- 3.3.4 Menggali informasi melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
- 4.3.4 Menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

## **C. Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati, siswa mampu menceritakan cara merawat lingkungan tempat tinggal dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber daya alam di sekitar dengan benar.



3. Dengan mengamati, siswa mampu menjelaskan pentingnya peduli lingkungan dengan percaya diri.
4. Dengan membaca, siswa mampu melakukan wawancara berkelompok dengan percaya diri.

#### D. Materi Pembelajaran :

- Menceritakan cara merawat tempat tinggal
- Menjelaskan manfaat sumber daya alam
- Menjelaskan pentingnya peduli lingkungan
- Melakukan wawancara berkelompok

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi, dan Demonstrasi

#### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang lingkungan tempat tinggal siswa masing-masing.</li> <li>3. Siswa diminta untuk menyebutkan cara merawat lingkungan tempat tinggal sebagai sebuah stimulus untuk kegiatan inti. <i>(buku teks tematik terpadu 4c, halaman 78)</i></li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks dengan saksama mengenai liburan ke desa <b>(mengamati)</b> <i>(buku teks tematik terpadu 4c, halaman 79)</i></li> <li>2. Siswa dibimbing mengamati teks bacaan secara rinci untuk mengidentifikasi manfaat</li> </ol>	185 menit

	<p>sumber daya alam di sekitar. Pada langkah kegiatan ini guru menumbuhkan sikap kemandirian siswa dalam membaca teks secara rinci dengan memberikan arahan yang jelas. <b>(mengamati)</b></p> <p>3. Siswa distimulus untuk mengemukakan pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks. <b>(menanya)</b></p> <p>4. Guru kemudian menugaskan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya. <b>(mencoba)</b></p> <p>5. Siswa ditugaskan untuk mengamati gambar pada <i>buku teks tematik terpadu 4c, halaman 81</i> <b>(mengamati)</b></p> <p>6. Siswa diminta untuk menyebutkan keadaan alam yang ada di gambar. <b>(mencoba)</b></p> <p>7. Siswa ditugaskan untuk mengelompokkan keadaan alam yang termasuk keadaan alam yang terawat dan tidak terawat berdasarkan ciri yang telah disebutkan <b>(menalar)</b></p> <p>8. Setelah selesai, siswa kemudian menjelaskan dampak pentingnya peduli terhadap lingkungan. <b>(mengkomunikasikan)</b></p> <p>9. Siswa kemudian diminta membentuk kelompok dan memilih tema wawancara yang akan dilakukannya. (<i>buku teks tematik terpadu 4c, halaman 82</i>)</p> <p>10. Siswa kemudian secara berkelompok membuat daftar pertanyaan dan memilih</p>	
--	--	--

	<p>narasumber yang akan diwawancarainya. <b>(menalar)</b></p> <p>11.Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan wawancara. <b>(mengkomunikasikan)</b></p> <p>12.Pada akhir kegiatan, siswa diminta untuk merangkum dan mengerjakan soal latihan. <i>(buku teks tematik terpadu 4c, halaman 83-84)</i></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.</p>	15 menit

### G. Sumber, alat, dan media pembelajaran

- Buku Tematik Terpadu Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup (4c)

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Prilaku															
		Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Tekun				ketelitian			
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K
1																	
2																	
3																	
dst																	

Catatan: SB = sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (skala 1—100)

#### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja (Praktik)

**Rubrik Penilaian Menjelaskan Manfaat SDA di Sekitar**

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Isi cerita pengalaman memanfaatkan sumber daya alam	Isi cerita padu dan sesuai dengan topik yang dibicarakan.	Isi cerita sesuai dengan topik yang dibicarakan, namun belum padu secara keseluruhan.	Isi cerita kurang sesuai dengan topik yang dibicarakan.	Isi cerita tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan.
Menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam	Siswa dapat menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam dengan sangat jelas tanpa bimbingan.	Siswa dapat menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam dengan jelas.	Siswa dapat menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam, namun di beberapa bagian masih terlihat membingungkan.	Siswa belum dapat menceritakan pengalaman memanfaatkan sumber daya alam.
Ketepatan waktu	Mengumpulkan tugas yang diberikan sebelum waktunya.	Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat pada waktunya.	Mengumpulkan tugas yang diberikan setelah diberi waktu tambahan.	Tidak juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

Isi cerita pengalaman memanfaatkan sumber daya alam	Isi cerita padu dan sesuai dengan topik yang dibicarakan.	Isi cerita sesuai dengan topik yang dibicarakan, namun belum padu secara keseluruhan.	Isi cerita kurang sesuai dengan topik yang dibicarakan.	Isi cerita tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan.
---	---	---	---	--

### Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Ciri-Ciri Lingkungan

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Menjabarkan informasi tentang lingkungan yang terawat dan tidak terawat	Siswa dapat menjabarkan informasi tentang ciri-ciri lingkungan yang terawat dan tidak terawat dengan sangat jelas.	Siswa dapat menjabarkan informasi tentang ciri-ciri lingkungan yang terawat dan tidak terawat dengan jelas.	Siswa kurang dapat menjabarkan informasi tentang ciri-ciri lingkungan yang terawat dan tidak terawat dengan jelas di beberapa bagian.	Siswa belum dapat menjabarkan informasi tentang ciri-ciri lingkungan yang terawat dan tidak terawat.
Sistematika penjabaran	Informasi dijabarkan dengan kalimat yang	Cukup sistematis, ada sedikit kesalahan	Masih kurang sistematis dengan	Membingungkan, banyak kesalahan tata bahasa.

	sistematis, mudah dipahami, dan baik dalam tata bahasa.	dalam tata bahasa.	kesalahan tata bahasa di beberapa bagian.	
--	--	-----------------------	--	--

### Rubrik Penilaian Melakukan Wawancara Berkelompok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi kurang lengkap, namun sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi tidak lengkap.
Sistematika Laporan	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada	Tidak lengkap, tidak berurutan, dan tidak sesuai dengan kriteria

		teks laporan.	teks laporan.	pada teks laporan.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Kepala Madrasah

Purbalingga, .....2022

Guru Kelas IV

Nuryati, S.Pd.I

Nur Triwahyuni, S.Pd.I

NIP.

NIP.197701192007102003

## Lampiran 24 Cek Plagiarisme

### Skripsi Bab 1-5\_Elvi Damayanti

#### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>14</b> %	<b>9</b> %	<b>14</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>ejournal.upi.edu</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>10</b>	<b>staindirundeng.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>11</b>	<b>moam.info</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>12</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>13</b>	<b>anastasyaherwinanti.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>14</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>15</b>	<b>Submitted to UIN Walisongo</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>16</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Elvi Damyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 22 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Golongan Darah : O  
Alamat : Jl. Siliwangi RT 09 RW 04 Karanganyar – Kalibagor,  
Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah  
No. Handphone : 085832456478  
E-mail : [elvidamayanti16@gmail.com](mailto:elvidamayanti16@gmail.com)  
Nama Ayah Kandung : Alm. Bapak Paryuno  
Nama Ibu Kandung : Ibu Tarijah  
Pendidikan Formal :  
1. TK Pertiwi Kalibagor (2005 – 2006)  
2. SD Negeri 1 Kalibagor (2006 – 2012)  
3. SMP Negeri 1 Sokaraja (2012 – 2015)  
4. SMA Negeri 1 Sokaraja (2015 – 2018)  
Pengalaman Organisasi  
1. Siaga (2009 – 2010)  
2. Dewan Penggalang (2013 – 2014)  
3. Jurnalistik (2015 – 2017)  
4. Anggota PMI  
5. Sanggar Atap Langit (2019)

Purwokerto, 14 Januari 2023

Elvi Damayanti